

**PROBLEMATIKA PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR
DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MI DARUL HIKMAH
SILURAH KECAMATAN WONOTUNGGAL
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FINA ARUM
NIM. 2319151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PROBLEMATIKA PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR
DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MI DARUL HIKMAH
SILURAH KECAMATAN WONOTUNGGAL
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FINA ARUM
NIM. 2319151

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Arum
NIM : 2319151
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : PROBLEMATIKA PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR
DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MI DARUL HIKMAH
SILURAH KECAMATAN WONOTUNGGAL
KABUPATEN BATANG.

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 September 2023

Yang Menyatakan



SEPLULUH RIBU RUPIAH
TEL. 20
METERAI
TEMPEL
B5FAKX656689840
Fina Arum

NIM. 2319151

Zuhair Abdullah, M.Pd.
Perum Puri Sejahtera
Wangandowo, Bojong, Blok F1

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fina Arum

Kepada:
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Fina Arum
NIM : 2319151
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **Problematika Penggunaan Aplikasi Rapor Digital
Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan
Wonotunggal Kabupaten Batang**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 September 2023

Pembimbing,



Zuhair Abdullah, M.Pd.

NIP. 198902012018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku KAJEN Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

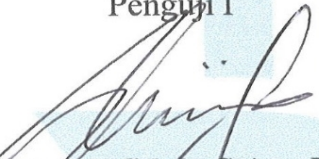
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **FINA ARUM**
NIM : **2319151**
Judul : **PROBLEMATIKA PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR
DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MI DARUL HIKMAH
SILURAH KECAMATAN WONOTUNGGAL
KABUPATEN BATANG**


Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 27 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I
NIP. 19800422 200312 2 002

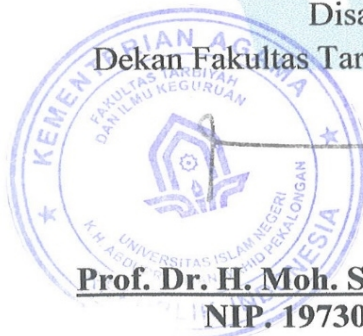
Penguji II


Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 06 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia NO. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ..	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ..	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Ta'marbutah*

Ta'marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatulafāl*

Ta'marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

طاحَةٌ ditulis *talhah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*
الْبِرِّ ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

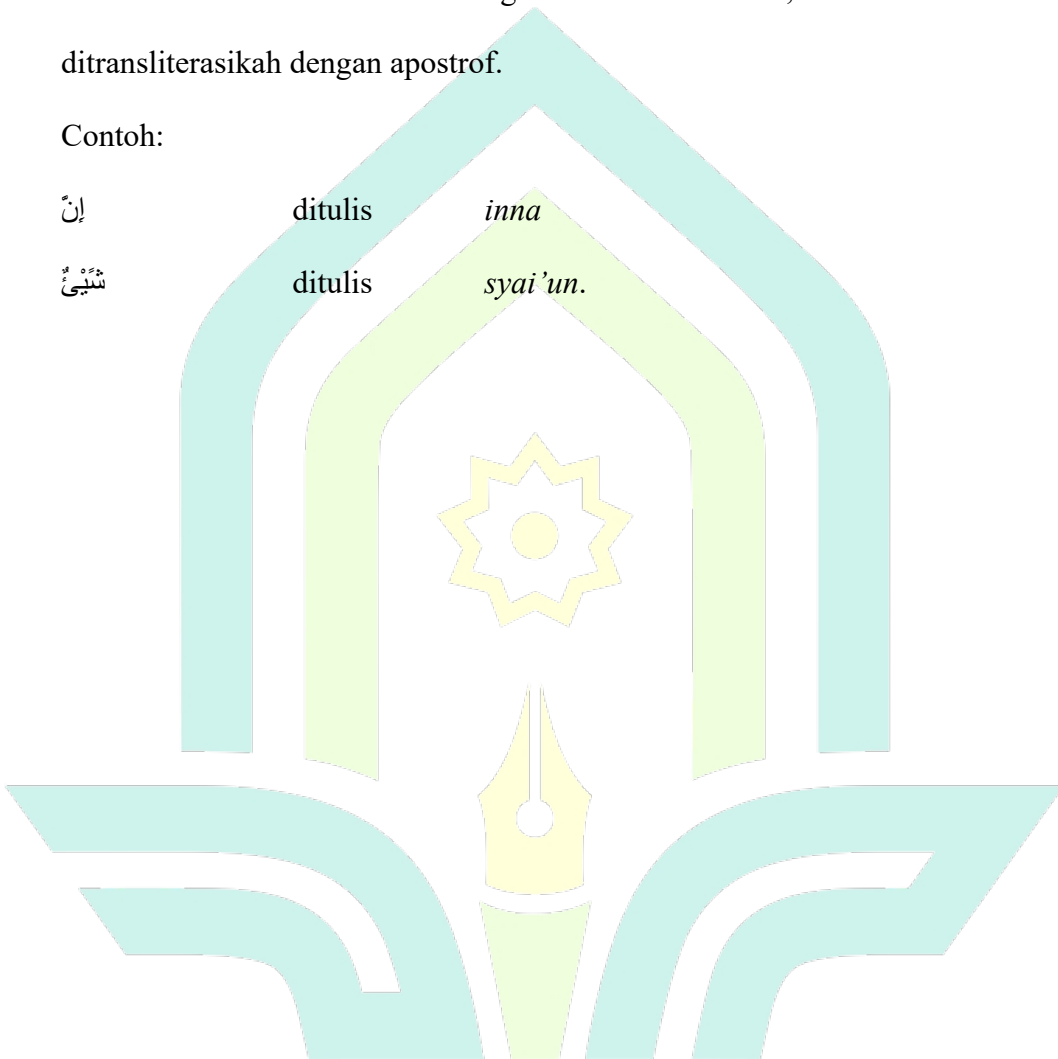
الْجَلَالُ ditulis *al-jalālu*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh:

إِنَّ ditulis *inna*
سَيِّئٌ ditulis *syai'un.*



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. merupakan suatu kebahagiaan bagi peneliti dengan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Kunardi dan Ibu Muanah yang sangat saya cintai dan saya sayangi yang telah mengasuh, merawat, membesarkan, membimbing, dan selalu mendoakan dengan ikhlas untuk kesuksesan saya.
2. Adik saya tercinta M. Nibras Hisyam yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. Selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dengan sabar dan teliti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Suroto S.Pd.I selaku kepala madrasah yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras
Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan
Tidak ada kemudahan tanpa do’a.”

(Ridwan Kamil)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji
kekuatan akarnya.”

(Ali Bin Abi Thalib)



ABSTRAK

Arum, Fina. 2023. **Problematika Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang**. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Zuhair Abdullah, M.Pd.

Kata Kunci: Problematika, Aplikasi Rapor Digital Madrasah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh surat edaran Kementerian Agama RI Nomor: B-1726/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021. Dalam rangka mewujudkan tata kelola Madrasah yang efektif dan efisien serta mendukung digitalisasi madrasah, maka seluruh sekolah yang berada dibawah naungan Kemenag RI baik negeri maupun swasta harus ikut serta dalam penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah sebagai media pelaporan hasil belajar peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya ternyata masih terdapat kendala yang dihadapi oleh para guru kelas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apa saja problematika yang muncul pada saat penggunaan Aplikasi RDM.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai media pelaporan hasil belajar peserta didik di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, (2) untuk mendeskripsikan problematika aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

Jenis penelitian dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan model menurut Miles dan Huberman yang meliputi: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah ternyata masih banyak kendala yang dihadapi sehingga belum berjalan dengan maksimal. Terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah. Kelebihan dari penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah yaitu (1) keamanan data (2) penilaian mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilengkapi dengan deskripsi materi. Sedangkan kekurangan dari penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah yaitu (1) menyita waktu. Selain itu, penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor yang mendukung penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah yaitu (1) tersedianya sarana dan prasarana seperti wifi dan komputer/laptop (2) kerjasama antar guru. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu (1) keterbatasan kemampuan IT yang dimiliki guru (2) aplikasi yang sering mengalami error, dan (3) kedisiplinan guru.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya pada hari kiamat *Aamiin*.

Alhamdulillah atas pertolongan dan rahmat Allah SWT, skripsi dengan judul **“Problematika Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang”** dapat terselesaikan dengan baik. Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan, petunjuk, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan memotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat dan saran, serta bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Ta'rifin, MA., selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan.
7. Segenap dosen dan staff Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu peneliti di bangku perkuliahan dan telah membekali peneliti dengan ilmu yang bermanfaat
8. Bapak Suroto, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Darul Hikmah Silurah beserta Dewan Guru yang sudah sangat membantu dan bekerjasama dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu beserta Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman PGMI “A N I M A L S” yang dengan rasa rela menjadi sumber *sharing* informasi terkait penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan dukungan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan segala aktivitas yang dijalani ada dalam ridho Allah SWT serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkannya, *Aamiin ya rabbal 'alamin*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 21 September 2023
Peneliti,



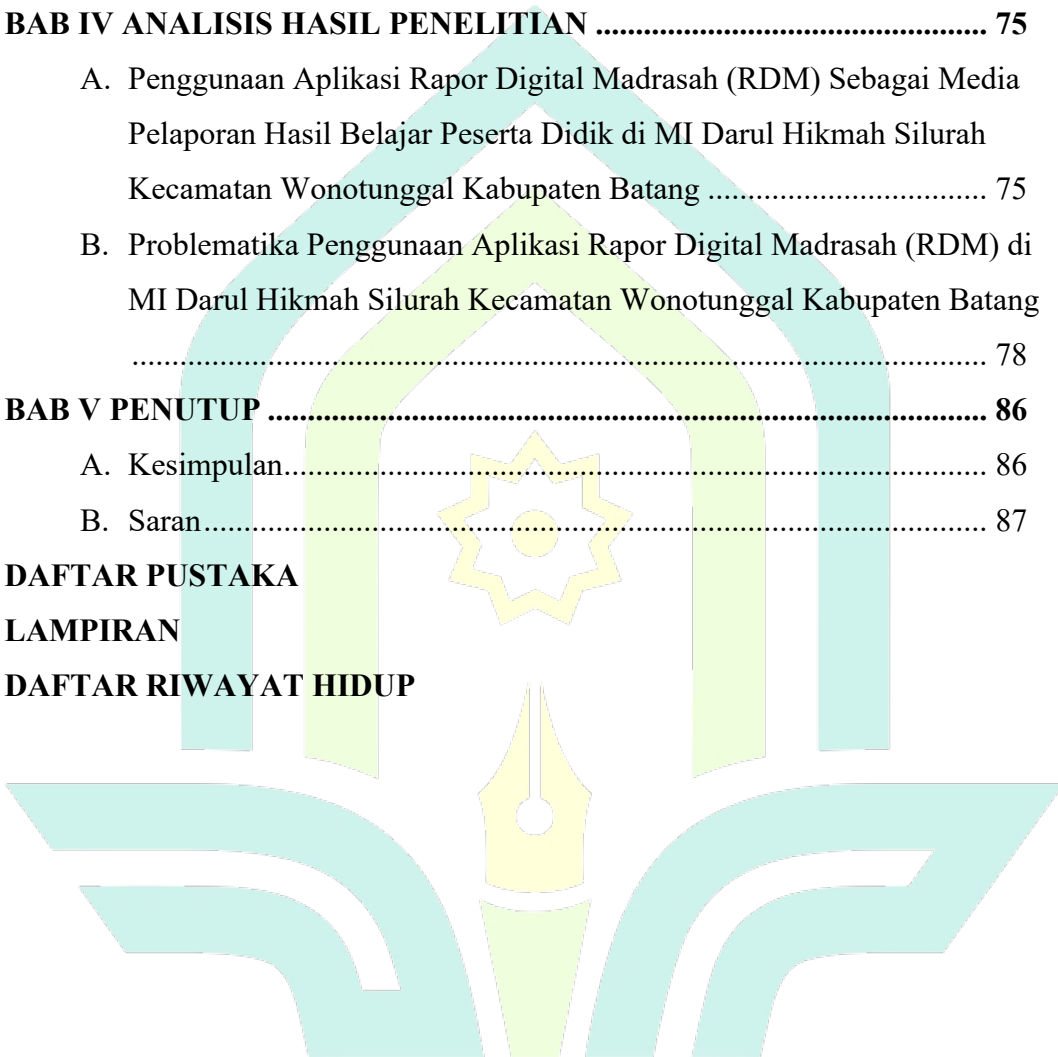
FINA ARUM
NIM. 2319151

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
3. Sumber Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Pengertian Problematika.....	16

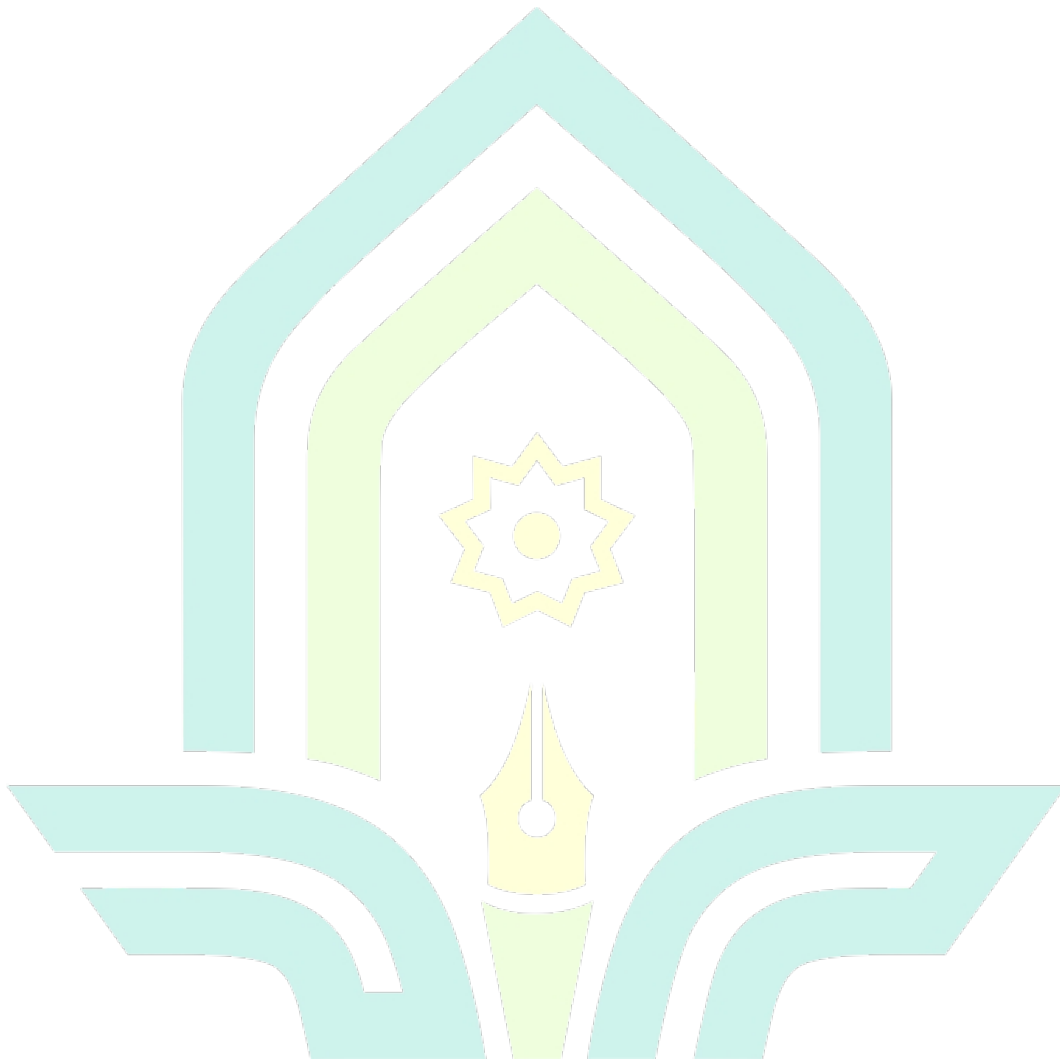
2. Aplikasi Rapor Digital Madrasah.....	17
a. Pengertian Aplikasi	17
b. Fungsi Aplikasi	18
c. Ciri Kualitas Aplikasi	21
d. Pengertian RDM.....	21
e. Dasar dan Landasan Hukum RDM	27
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah.....	27
3. Operator Madrasah.....	31
4. Guru SD Era Digital.....	32
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III HASIL PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	44
2. Identitas MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	45
3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	46
4. Struktur Organisasi MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	47
5. Data Pendidik MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	48
6. Data Peserta Didik MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	49
7. Data Sarana dan Prasarana MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	50

B. Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Sebagai Media Pelaporan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	51
C. Problematika Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	64
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	75
A. Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Sebagai Media Pelaporan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	75
B. Problematika Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	78
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



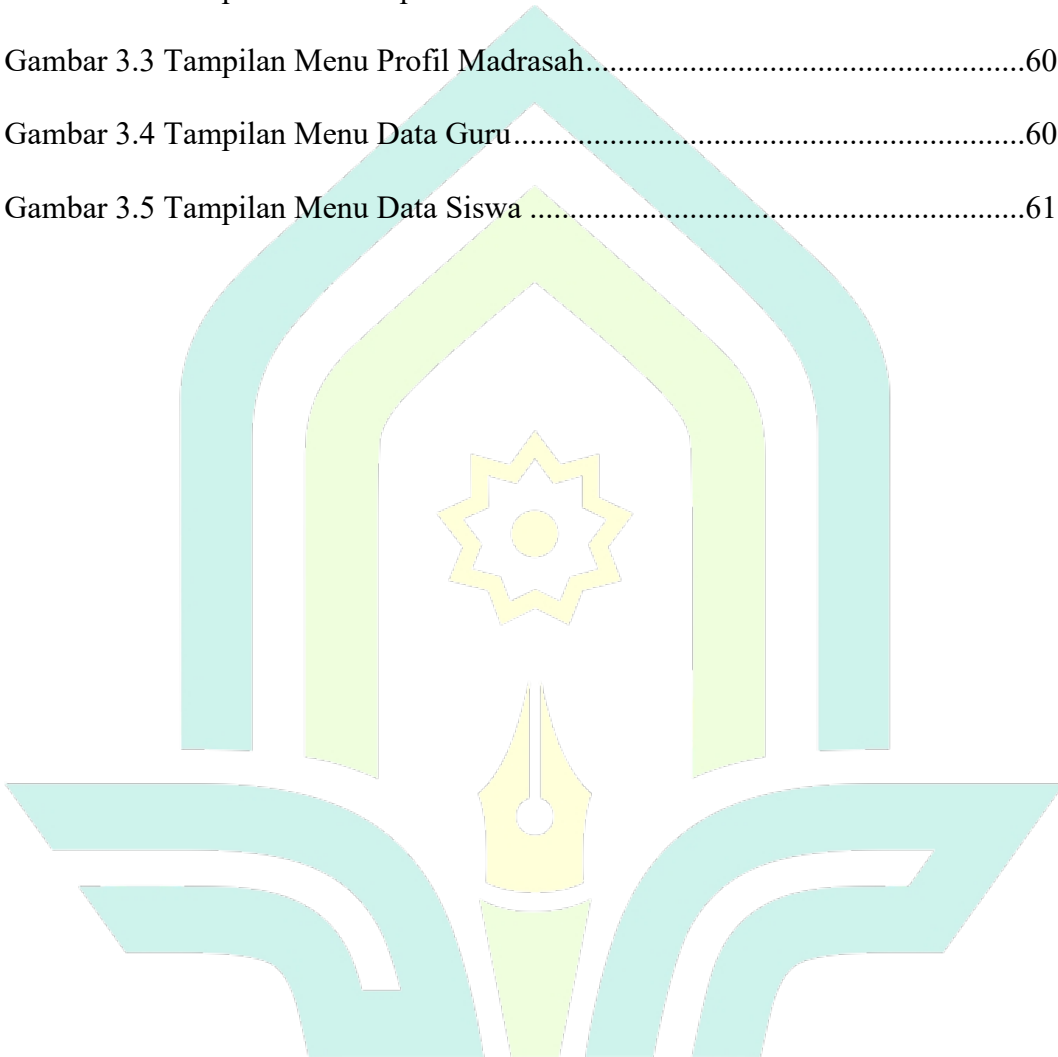
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru dan Pegawai	49
Tabel 3.2 Data Siswa	50
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana MI Darul Hikmah Silurah.....	50
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana	51



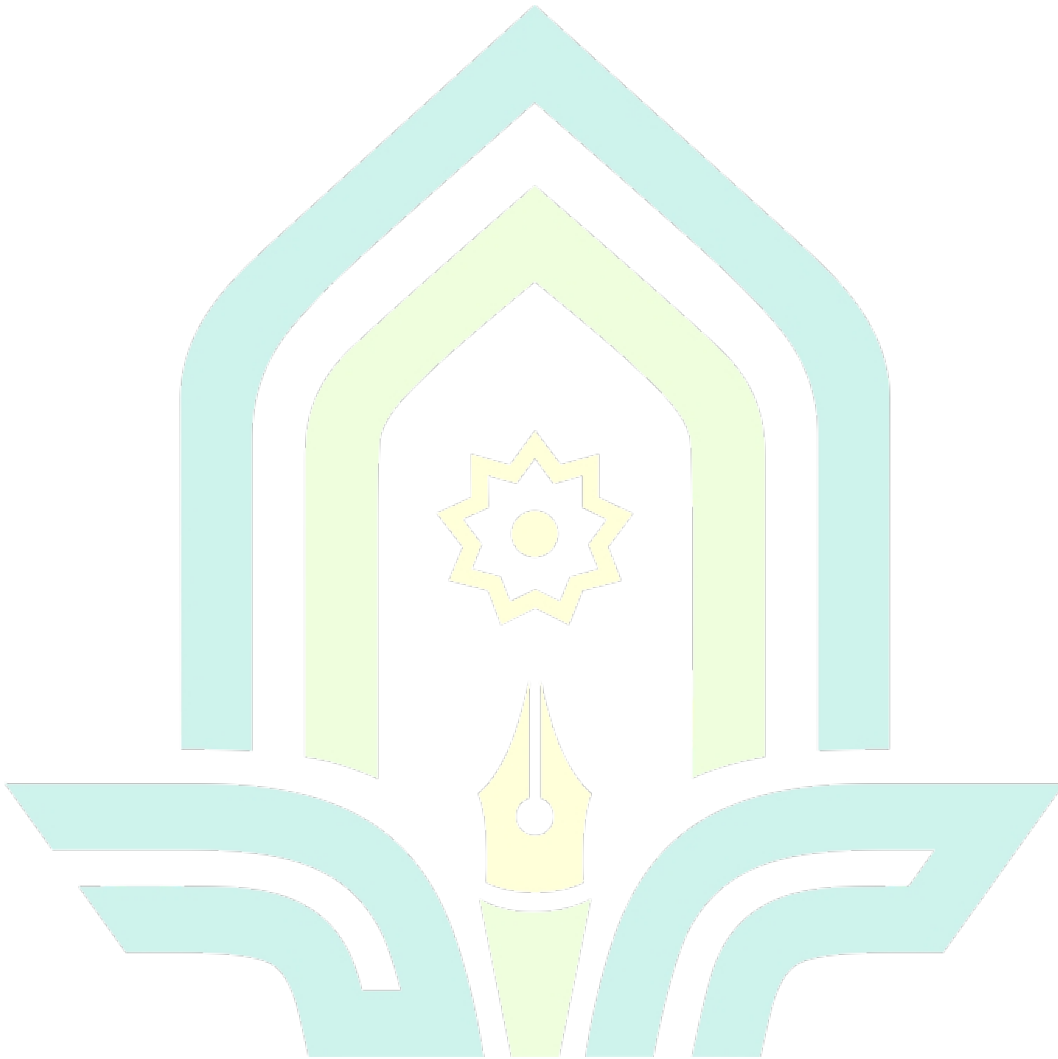
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	43
Gambar 3.2 Tampilan Beranda RDM	58
Gambar 3.2 Tampilan Menu Operator Madrasah.....	59
Gambar 3.3 Tampilan Menu Profil Madrasah.....	60
Gambar 3.4 Tampilan Menu Data Guru.....	60
Gambar 3.5 Tampilan Menu Data Siswa	61



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi MI Darul Hikmah Silurah	48
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

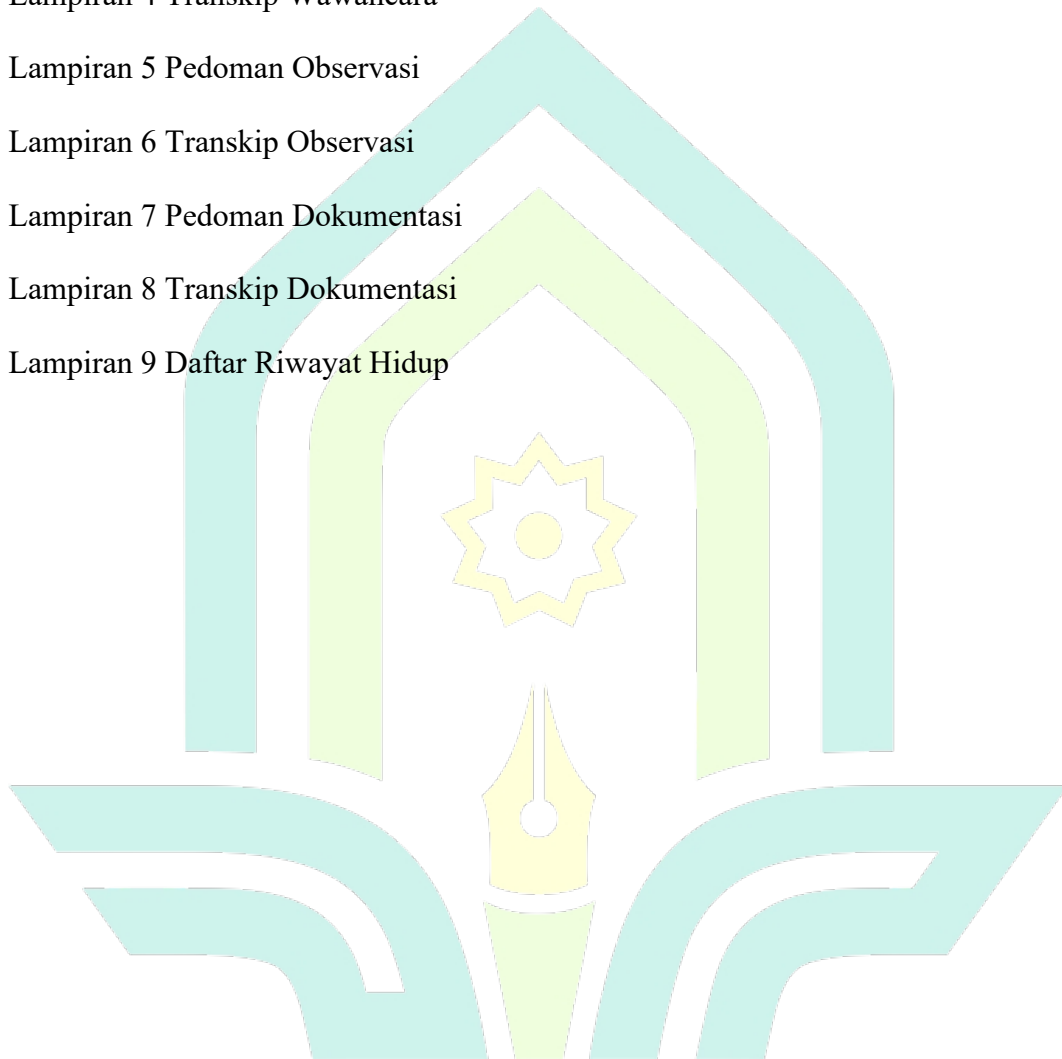
Lampiran 5 Pedoman Observasi

Lampiran 6 Transkrip Observasi

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Transkrip Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai tenaga pendidik yang profesional, dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah terdapat salah satu proses yang dikenal dengan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan dalam ranah pendidikan disebut dengan evaluasi program pendidikan dan juga evaluasi hasil belajar. Evaluasi dalam bahasa Inggris disebut dengan “*evaluation*”. Menurut Gronlund evaluasi merupakan sebuah proses sistematis yang dilakukan guna memberikan penentuan atau pengambilan keputusan sampai sejauh mana tujuan program telah dicapai.¹ Evaluasi dalam pendidikan berfungsi mencakup aspek pendidikan secara keseluruhan yang dilakukan secara berkesinambungan agar dapat mengetahui sejauh mana kemajuan yang dicapai, ataupun untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dinilai masih kurang atau lemah sehingga perlu dilakukan perbaikan demi tercapainya tujuan kualitas pendidikan.²

Para guru atau wali kelas di sekolah umumnya setelah selesai melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) maka tahap selanjutnya adalah memasuki tahap evaluasi atau tahap penilaian hasil belajar peserta didik. Karena dalam penyelenggaraan pendidikan pelaporan hasil belajar menjadi suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya.

¹ Yahya Hairun, *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 26

² Yahya Hairun, *Evaluasi dan Penilaian...*, hlm. 28

Hasil evaluasi pembelajaran dilaporkan dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam satu semester. Pelaporan hasil belajar peserta didik ini berupa rapor peserta didik. Awalnya rapor yang dibuat oleh wali kelas adalah rapor manual yakni dengan ditulis tangan menggunakan alat tulis seperti bolpoin. Penulisan rapor menggunakan cara manual sangat memakan waktu karena cenderung lebih lamban dan sangat memungkinkan kehilangan data dalam rapor ketika sewaktu-waktu dibutuhkan. Berbeda dengan sekarang yang sudah dituntut untuk menggunakan rapor digital. Agung mengemukakan, bahwa sekarang ini maju tidaknya suatu bangsa sangat ditentukan dari segi kemampuannya dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) sehingga hal ini memberikan dorongan pada Sisdiknas (sistem pendidikan nasional) untuk menciptakan sumber daya manusia yang senantiasa melek dengan teknologi, memiliki daya saing tinggi serta inovatif di bidang yang dimiliki.³ Oleh karena itu, kompetensi lain yang harus dimiliki guru selain kompetensi pedagogik adalah kompetensi untuk melek dengan teknologi dan informasi serta senantiasa mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri sebagai seorang pendidik.

Dewasa ini, teknologi tengah menjadi bagian yang integral dalam setiap lapisan kehidupan masyarakat.⁴ Dengan adanya kehadiran teknologi

³ Iskandar Agung & M. Calvin Capnary, *Pengembangan Pengelolaan Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Guru: Berdasarkan Hasil Penelitian Terhadap Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019), hlm. 17

⁴ Ahmad Zaenuri, Aquami & Ratna Dewi. *Teknologi Pendidikan*, (Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2019), hlm vii

yang canggih seperti sekarang sangat membantu manusia menjalankan kegiatan atau aktifitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan karena derasnya arus teknologi sampai merangkak hampir digunakan dalam segala bidang kehidupan, termasuk salah satunya adalah bidang pendidikan. Bidang pendidikan dengan teknologi sudah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Hal ini karena bidang pendidikan tidak dapat dipungkiri sangat mendapat pengaruh besar dari teknologi antara lain yaitu kebutuhan untuk pengelolaan penyajian data dan informasi secara cepat dan akurat. Dalam implementasi penggunaan teknologi di bidang pendidikan kini merambah naik lagi menuju pada pembuatan laporan hasil belajar peserta didik menggunakan aplikasi rapor digital madrasah (RDM) oleh guru atau wali kelas.

Era digital atau lebih sering dikenal dengan istilah digitalisasi adalah adalah sebuah perubahan dari teknologi analog ke teknologi digital.⁵ Teknologi digital dapat diartikan sebagai teknologi yang sudah tidak lagi memanfaatkan tenaga manusia secara manual melainkan memanfaatkan pengoperasian dari sistem format komputer secara otomatis dan telah disetting oleh pengguna.⁶ Jadi, secara singkatnya teknologi digital adalah perkembangan dari sistem teknologi analog (manual).

⁵ Andri Kurniawan, Dkk. *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 3

⁶ Mar'atul Istiqomah, "Digitalisasi Manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi". *Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), hlm. 2

Digitalisasi mampu berperan sebagai sebuah jembatan guna menggerakkan perputaran roda pendidikan.⁷ Purnamasari mengatakan, sebuah instansi lembaga pendidikan ataupun sekolah tentunya sangat membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang dapat mencakup segala kebutuhan kerja guru dan staff lainnya melalui sistem informasi yang cepat, akurat dan handal.⁸ Hal ini karena dengan teknologi informasi yang baik nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Titik pentingnya yaitu hasil dari proses belajar mengajar dapat tercapai lebih maksimal melalui rapor digital madrasah.

MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang termasuk sekolah yang berada di dalam naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Berdasarkan surat edaran Kementerian Agama RI Nomor: B-1726/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021. Dalam rangka mewujudkan tata kelola Madrasah yang efektif dan efisien serta mendukung digitalisasi madrasah, maka Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Silurah ikut serta melaksanakan tuntutan penggunaan Aplikasi RDM. Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) merupakan hasil penyempurnaan dari aplikasi yang digunakan sebelumnya yaitu Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan

⁷ Ellyzabeth Sukmawati, Dkk. *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*, (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022), hlm 92

⁸ Ita Purnamasari, "Sistem Informasi Rapor Berbasis Web di SMPN 4 Temanggung", (*Jurnal Ilmiah Dasi Volume 15 Nomor 2, 2014*), hlm. 24

Kebudayaan.⁹ Dengan adanya pembaharuan Aplikasi RDM ini diharapkan dapat memaksimalkan pelayanan di Madrasah. Maka dapat diketahui bahwasannya aplikasi rapor digital (ARD) dan aplikasi rapor digital madrasah (RDM) merupakan aplikasi rapor digital berbasis *online*, yang membedakan hanyalah pada penggagas dari masing-masing aplikasi dan penerapannya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa MI Darul Hikmah ini sudah mulai bergerak dengan mengikuti peraturan Kementerian Agama Republik Indonesia dengan menggunakan RDM. Tetapi, di sisi lain peneliti mengetahui banyak para guru yang mengeluhkan dalam penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM), hal ini dikarenakan dalam proses memasukkan (input) nilai peserta didik ke dalam RDM cukup sulit. Kesulitan ini terlebih dirasakan oleh wali kelas yang usianya sudah tidak lagi muda dan kurang menguasai perkembangan ilmu teknologi seperti sekarang. Kendala tersebut tentu akan menyusahakan guru maupun wali kelas dalam melakukan pengisian rapor digital madrasah ini.¹⁰ Oleh karena itu, berdasarkan paparan permasalahan di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “PROBLEMATIKA PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MI DARUL HIKMAH

⁹ Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor: B-1726/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021, tentang Aplikasi Rapor Digital Madrasah

¹⁰ Observasi di MI Darul Hikmah Silurah pada tanggal 12 Desember 2022

SILURAH KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai media pelaporan hasil belajar peserta didik di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang?
2. Apa saja problematika penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berhubungan dengan masalah-masalah yang sudah dituangkan dalam rumusan masalah.¹¹ Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai media pelaporan hasil belajar peserta didik di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan problematika penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

¹¹ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 7

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai informasi bagi pihak lain yang ingin menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan, pembanding, pelengkap, maupun bahan kajian kepustakaan khususnya yang berkaitan dengan problematika penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah dapat memberikan masukan serta sebagai tambahan informasi guna mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik melalui ilmu teknologi khususnya dalam menggunakan Aplikasi RDM.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian bagi guru yaitu agar senantiasa meningkatkan potensi yang dimiliki serta terus mengembangkan kemampuannya sebagai seorang pendidik yang melek dengan teknologi seperti di zaman sekarang ini.

c. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu dapat menambah wawasan dan pengalaman karena telah mengetahui evaluasi kemampuan diri

melalui Rapor Digital Madrasah (RDM) yang digunakan oleh wali kelas.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu menambah ilmu pengetahuan mengenai Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai pelaporan hasil belajar peserta didik .

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dilapangan atau langsung pada responden penelitian.¹² Dalam studi lapangan peneliti akan mempelajari secara mendalam guna mendapatkan data dan informasi tentang problematika aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dalam pelaksanaannya peneliti tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data, tidak menggunakan model hitung matematik dan statistik. Pada

¹² Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm.

penelitian kualitatif diawali dengan merangkai runtutan asumsi dasar dan aturan dalam berpikir yang nantinya digunakan dalam penelitian.¹³ Melalui pendekatan penelitian ini peneliti dapat mengetahui tentang problematika aplikasi RDM yang di alami oleh guru atau wali kelas di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian : MI Darul Hikmah Silurah.
- b. Waktu Penelitian : Bulan Juli – Agustus Tahun 2023

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang objek penelitiannya dikaitkan secara langsung.¹⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Operator Madrasah, serta perwakilan beberapa wali kelas yang memegang kelas I, II (kelas rendah) dan kelas V, VI (kelas tinggi) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau yang disebut dengan data penunjang adalah sumber data yang berfungsi bagi peneliti untuk

¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) hlm.3-4

¹⁴ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm.

membantu menunjang data pokok.¹⁵ Sumber data sekunder penelitian ini antara lain: buku-buku, skripsi, jurnal ataupun karya ilmiah lainnya yang memiliki hubungan dengan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) oleh wali kelas di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses yang dilakukan peneliti untuk mengungkap berbagai fenomena, informasi dan kondisi relevan subjek penelitian sesuai dengan fokus kajian yang akan diteliti.¹⁶ Mardawani mengatakan, bahwa secara sederhana pengumpulan data diartikan sebagai aktifitas yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan (catatan lapangan) yang dibutuhkan guna memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada penelitian.¹⁷ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara

¹⁵ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan....*, hlm. 152

¹⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif....*, hlm. 3

¹⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 49

(interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁸ Responden dalam penelitian ini yaitu: kepala madrasah, operator madrasah, serta perwakilan beberapa wali kelas yang memegang kelas I, II (kelas rendah) dan kelas V, VI (kelas tinggi). Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai problematika Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁹ Observasi bisa juga disebut dengan pengamatan adalah serangkaian aktivitas yang sistematis pada gejala yang timbul baik bersifat fisik atau mental.²⁰ Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data terkait lokasi, letak geografis, sarana dan prasarana, serta Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan

¹⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 67

¹⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metode.....*, hlm.90

²⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 22

misalnya catatan, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni seperti gambar, patung, film, dan lain-lain.²¹ Metode ini digunakan sebagai pelengkap data mengenai gambaran umum MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

5. Teknik Analisis Data

Setelah teknik pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah teknik analisis data. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

Menurut Miles dan Huberman seperti dikutip Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²³ Adapun aktifitas teknik analisis data yang digunakan yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 314

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 320

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 321

Reduksi data yang didapatkan dari lapangan memiliki jumlah yang tidak sedikit. Data dibuat catatan/ rangkuman, kemudian menyeleksi hal-hal yang bersifat pokok dan penting, mencari tema dan pola permasalahan. Untuk data yang tergolong tidak perlu sebaiknya dihilangkan agar data yang didapatkan akan lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.²⁴

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah selesai mereduksi data, maka tahap selanjutnya adalah memberikan penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, data dalam penelitian kualitatif paling sering dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.²⁵

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan kedua tahap diatas, selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data.²⁶

²⁴ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020) hlm. 88

²⁵ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data kualitatif...*, hlm.89

²⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), hlm. 176

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal tersusun dari sampul luar, halaman judul (sampul dalam), surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif di dalamnya terdapat lima bab yang meliputi: pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, analisis hasil penelitian dan penutup.

Bab I pendahuluan, pada bagian pendahuluan di dalamnya berisi mengenai penjelasan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang hendak dikaji. Penjelasan dalam pendahuluan ini dapat dirinci dengan urutan sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori. Bab ini berisi tentang uraian sub bab. Sub bab yang pertama berisi tentang kajian teori problematika. Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM): pengertian aplikasi, fungsi aplikasi, ciri kualitas aplikasi, pengertian RDM, dasar dan landasan hukum RDM, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi RDM, panduan penggunaan RDM. Operator madrasah. Guru SD Era Digital.

Sub bab yang kedua berisi tentang penelitian yang relevan dan sub bab yang ketiga tentang kerangka berfikir.

Bab III hasil penelitian. Sub bab yang pertama berisi tentang profil lembaga tempat penelitian yang meliputi: sejarah singkat berdirinya MI Darul Hikmah Silurah, identitas madrasah, visi, misi dan tujuan MI Darul Hikmah Silurah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Sub bab yang kedua berisi tentang bagaimana penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai media pelaporan hasil belajar peserta didik di MI Darul Hikmah Silurah. Sub bab yang ketiga berisi tentang problematika penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah.

Bab IV analisis hasil penelitian. Pada bab ini berisi tentang analisis aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai media pelaporan hasil belajar peserta didik di MI Darul Hikmah Silurah dan analisis problematika penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah.

Bab V penutup. Pada bagian terakhir dari skripsi ini berisi mengenai kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Problematika

Kata problematika, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti masih menimbulkan masalah; permasalahan yang belum dapat terpecahkan. Menurut Sutan Rajasa, problema berarti suatu hal yang belum dipecahkan; masih menimbulkan permasalahan; permasalahan; kondisi dimana suatu hal harus diselesaikan. Sedangkan Syukir menyatakan, bahwa problematika merupakan suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat diselesaikan atau dapat mengurangi kesenjangan itu.¹

Dalam jurnal tentang problematika pembelajaran tematik terpadu di MIN III Bondowoso yang ditulis oleh Abd. Muhith ini mengemukakan bahwa problematika merupakan suatu masalah yang membutuhkan pemecahan atau penyelesaian dengan baik dikarenakan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan.²

Dari paparan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa problematika adalah masalah yang muncul akibat adanya ketidakseimbangan antara harapan dengan kenyataan yang terjadi

¹ Ririn Rahma Dhini, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawarah Kota Jambi". *Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2021), hlm. 7

² Abd. Muhith, "Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso", (*Indonesia Journal Of Islamic Teaching Vol. 1 No. 1, 2018*), hlm 147

sehingga dibutuhkan adanya perbaikan untuk pemecahan masalah tentang suatu hal.

2. Aplikasi Rapor Digital Madrasah

a. Pengertian Aplikasi

Dalam buku Pengantar Aplikasi Komputer yang ditulis oleh Gusti Nyoman Pardomuan ini dijelaskan bahwa aplikasi merupakan sebuah perangkat lunak (*software*) pada komputer, dimana *software* ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan kemudahan pada manusia dalam menjalankan pekerjaannya. Sedangkan pengertian menurut Jogiyanto, aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output atau luaran.³

Menurut Annisa Fathoroni, dkk. menyatakan bahwa aplikasi adalah *software* yang fungsinya digunakan untuk melakukan serangkaian tugas-tugas maupun pekerjaan tertentu seperti penerapan, pemakaian, dan penambahan data.⁴ Sedangkan menurut Rachmad Hakim S, aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur windows, permainan (*game*), dan sebagainya. Dalam hal

³ Gusti Nyoman Pardomuan dan Ayulita Limbong, *Pengantar Aplikasi Komputer*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022) hlm. 18-19

⁴ Annisa Fathoroni, dkk. *Buku Tutorial Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode 360 Degree Feedback*, Cet. Ke-1 (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020) hlm. 2

ini, Harip Santoso juga mengatakan bahwa aplikasi adalah suatu kelompok file (*form, class, report*) yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait, misalnya aplikasi payroll, aplikasi fixed asset, dan lain-lain.⁵

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah suatu perangkat lunak komputer yang memberikan pelayanan kepada pengguna untuk pengolahan data sesuai dengan kemampuan yang telah disetting dari aplikasi yang digunakan. Aplikasi sangat membantu pekerjaan bagi para penggunanya. Maka dari itu, peran aplikasi dalam pekerjaan mengolah data memiliki arti yang cukup penting, terkhusus dalam dunia pendidikan sangat membantu para guru, staff, operator, dan semua pihak yang terlibat dalam proses input data pendidikan.

b. Fungsi Aplikasi

Didasarkan pada tingginya kebutuhan penggunaan aplikasi oleh kebutuhan manusia untuk menunjang pekerjaan agar lebih efisien maka, aplikasi diciptakan dengan fungsi yang berbeda-beda. Begitu pula untuk pemakainnya bergantung pada kebutuhan setiap pengguna. Dengan adanya bantuan aplikasi diharapkan dapat mempercepat pekerjaan agar segera terselesaikan tanpa menguras banyak waktu serta dapat meminimalisir pengeluaran.

⁵ Syafrial Fachrie Pane, dkk, *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikais Apex Online*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020) hlm. 4-5

Aplikasi memiliki fungsi yang sangat beragam, tidak hanya pada dunia pendidikan saja melainkan pada dunia industri dan manufaktur, bisnis dan perbankan, militer hingga kedokteran sekalipun. Adapun menurut Annisa Fathoroni macam-macam fungsi aplikasi yaitu:

1. Dunia Pendidikan

Secara garis besar aplikasi dalam dunia pendidikan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan. Mencari informasi seperti melihat data nilai peserta didik, info beasiswa, dan lain sebagainya.

Selain itu, Pane juga mengemukakan bahwa aplikasi juga memiliki manfaat tersendiri khususnya pada bidang pendidikan yaitu sebagai bahan pembelajaran. Sebagai contoh aplikasi dapat digunakan pada saat menyajikan materi pembelajaran yang di dalam fitur aplikasinya menyediakan animasi yang menarik minat belajar peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran terasa lebih nyaman dan hasilnya dapat mencapai tujuan yang maksimal.⁶

2. Industri dan Manufaktur

Dengan adanya penggunaan aplikasi pada komputer dapat memberikan pelayanan untuk mengkoordinasi dalam penggunaan mesin dan mengontrolnya untuk mendapatkan

⁶ Syafrial Fachrie Pane, dkk, *Membuat Aplikasi Pengolahan...*, hlm. 54

kualitas serta kuantitas yang diinginkan sehingga mendapatkan kenyamanan.

3. Bisnis dan Perbankan

Dalam dunia bisnis aplikasi berguna untuk menghitung keuntungan yang didapatkan. Karena jika dihitung manual tentu akan sangat lama sehingga diperlukan adanya penggunaan aplikasi. Sedangkan fungsi aplikasi untuk perbankan yaitu seperti menghitung layanan keuangan, menghitung prosentase bunga dan masih banyak lagi sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan.

4. Militer

Aplikasi juga mendukung untuk membantu kemampuan dalam mempertahankan negara dalam keperluan militer seperti kontrol pesawat, kontrol navigasi, dan lain sebagainya.

5. Kedokteran

Hal ini karena pada bidang kedokteran aplikasi digunakan dalam mendiagnosa penyakit, memberikan penawaran rutin, dan juga berguna dalam peracikan obat.⁷

Dari penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa diharapkan dengan adanya kehadiran aplikasi akan membantu memudahkan tugas dan pekerjaan manusia. Jika dalam penggunaan aplikasi RDM diharapkan dapat mempermudah mengelola nilai

⁷ Annisa Fathoroni, dkk. *Buku Tutorial Sistem*.....hlm. 5-7

dan sekaligus sebagai pelaporan hasil belajar peserta didik oleh wali kelas kepada satuan pendidikan.

c. Ciri Kualitas Aplikasi

Annisa Fathoroni, dkk. Dalam bukunya Buku Tutorial Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode 360 Degree Feedback menjelaskan bahwa terdapat beberapa penandaan ciri-ciri kualitas aplikasi yang dapat diketahui antara lain yaitu:

- 1) Aplikasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna/user.
- 2) Dapat merespon perintah dengan cepat.
- 3) Dapat digunakan untuk berjalan pada beragam *platform*.
- 4) Membutuhkan *resource* (berupa prosesor dan juga media penyimpanan) yang tergolong rendah.⁸

d. Pengertian RDM

Pada bidang pendidikan pelaporan hasil belajar peserta didik atau rapor peserta didik menduduki hal yang penting sehingga tidak dapat dipisahkan keberadaannya. Rapor dapat dijadikan sebagai laporan resmi yang dikeluarkan langsung oleh pihak sekolah dan sebagai penghubung antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik. Pelaporan hasil belajar peserta didik juga digunakan sebagai bentuk tanggung jawab dari pihak

⁸ Annisa Fathoroni, dkk. *Buku Tutorial Sistem*.....hlm. 8

sekolah kepada peserta didik, wali murid, masyarakat, komite sekolah, serta seluruh instansi pendidikan yang terkait.

Menurut Sarkadi bahwa seorang pendidik dapat menyusun laporan hasil belajar yang digunakan untuk memantau proses, keinginan belajar, kemajuan dalam belajar, serta perbaikan hasil belajar baik individu, sekolah, maupun orang tua. Diharapkan dengan adanya laporan hasil belajar tersebut sekolah maupun orangtua dapat melakukan *self evaluation* pada pencapaian hasil belajar peserta didik.⁹ Selain itu, guru masa kini harus mampu membuat laporan penilaian yang menggambarkan keunikan dan keunggulan setiap siswa. Laporan penilaian ini akan sangat bermanfaat bagi peserta didik dan orangtua sebagai bagian dari *feed back* untuk terus meningkatkan hasil capaian pendidikan.¹⁰

Pada umumnya wali kelas di sekolah membagikan laporan hasil belajar siswa kepada orang tua siswa dalam kurun waktu satu tahun dua kali yaitu pada saat Penilaian Akhir Semester I dan II. Rusman menyatakan, bahwa dalam pelaksanaan pelaporan hasil belajar dari guru dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan dengan melihat setiap proses, kemajuan dan keefektifan pembelajaran yang di selenggarakan.¹¹Penyusunan

⁹ Sarkadi, *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Cv. Jakat Media Publishing, 2020), hlm. 184

¹⁰ Alwi Hilir, *Teknologi Pendidikan di Abad Digital*, (Klaten: Lakeisha, 2021), hlm. 134

¹¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 457

hasil penilaian peserta didik hendaknya dilakukan dengan memperhitungkan semua informasi yang sudah terkumpul disertai teknik pengolahan datanya. Dalam menyusun laporan hasil belajar harus dengan cara yang rasional, terpadu, menyeluruh, serta pada bagian akhir terdapat catatan-catatan oleh wali kelas.¹²

Alawiyah mengatakan bahwa pelaporan hasil belajar memuat beberapa komponen diantaranya sebagai berikut:

- 1) Uraian perolehan hasil belajar peserta didik dilandaskan pada kriteria dalam ketentuan yang berlaku.
- 2) Mengandung keterangan yang memaparkan tentang kemajuan perkembangan peserta didik dengan jelas, menyeluruh, dan kredibel.
- 3) Sebagai data informasi dari guru kepada orang tua terkait paparan perkembangan hasil belajar anaknya di sekolah

Data uraian kompetensi yang diisikan dalam laporan hasil belajar peserta didik dibuat oleh wali kelas. Wali kelas menjabarkan setiap kompetensi peserta didik menggunakan bilangan disertai dengan deskripsi dari masing-masing Kompetensi Inti (KI). Setiap sajian data dalam pelaporan hasil belajar harus diisi secara transparan.¹³

¹² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 280

¹³Ikhdha Aimatul Alawiyah, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga". *Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam*, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2020), hlm. 46

Rapor sekolah merupakan sebuah alat yang di dalamnya memuat kumpulan nilai-nilai peserta didik, baik penilaian sikap spiritual, sikap sosial, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.¹⁴ Adapun untuk nilai rapor sendiri mencakup nilai dari semua mata pelajaran yang diselenggarakan saat pembelajaran kemudian didasarkan pada kemampuan masing-masing peserta didik. Nilai-nilai tersebut didapatkan dari nilai gabungan yang meliputi penilaian harian, penilaian tugas, dan juga penilaian praktik serta nilai akhir PTS (penilaian tengah semester) dan PAS (penilaian akhir semester).¹⁵ Sebelum menjadi bentuk rapor, terlebih dahulu dilakukan proses pengolahan nilai. Penilaian merupakan bagian yang penting pada penyelenggaraan pendidikan. Hal ini dikarenakan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka dapat diterapkan melalui pembelajaran dan sistem penilaian yang berkualitas terlebih dahulu.

Menurut Kellough dan Kellough yang dikutip oleh Harun Rasyid menjelaskan tentang tujuan diadakannya penilaian yaitu untuk: (1) mengakomodasi belajar siswa, (2) mengetahui daya kekuatan dan kelemahan peserta didik, (3) memantau keefektifan strategi pembelajaran yang digunakan, (4) menilai peningkatan

¹⁴ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (High Order Thinking Skills)* Cet. ke-I, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019), hlm. 210

¹⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 344

keefektifan program kurikulum, (5) menilik peningkatan keefektifan pengajaran, (6) memberikan pelayanan data yang berguna untuk mengambil keputusan, (7) menghubungkan komunikasi antara pengajar dengan orang tua peserta didik.¹⁶

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa tujuan diadakannya sistem penilaian sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diselenggarakan. Pendidik perlu mengetahui apa saja yang diperlukan dalam menetapkan pilihan metode penilaian yang tepat agar sesuai dengan materi pembelajaran, mudah, dan menyajikan informasi yang sesuai untuk dimasukkan kedalam hasil belajar melalui rapor peserta didik.

Nurdin dan Mustofa menegaskan, jika ingin bersaing di era internet seperti sekarang, madrasah harus bisa mengikuti setiap perkembangan kemajuannya. Percepatan meluasnya informasi, khususnya pada pelajar madrasah untuk mencapai kinerja yang ditargetkan dengan menuntut asas keterbukaan (transparan) informasi sesuai dengan harapan masyarakat.¹⁷ Hal ini senada dengan dirilisnya aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) yang merupakan aplikasi rapor online yang diluncurkan oleh

¹⁶ Harun Rasyid & Mansur, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: PT Sandiarta Sukses, 2019), hlm. 7

¹⁷ Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa, "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa", (*Jurnal el-Bidayah Journal of Islamic Elementary Education* Volume 2 Nomor 1 March 2020), hlm. 69

Kementerian Agama pada Tahun 2021 untuk instansi madrasah yang berada dibawah naungannya baik negeri maupun swasta di seluruh Indonesia.

Dalam skripsinya Nurmala juga menegaskan bahwa Aplikasi RDM sendiri merupakan pembaharuan dari aplikasi sebelumnya yaitu ARD (Aplikasi Rapor Digital).¹⁸ Aplikasi RDM digunakan untuk menyimpan seluruh data nilai peserta didik. Dengan aplikasi RDM seluruh administrasi dan data pada suatu lembaga madrasah diseluruh Indonesia dalam standar digitalisasi yang berpangkal pada server pusat Kementerian Agama Republik Indonesia.¹⁹

Rapor Digital Madrasah termasuk jenis rapor *online*, sehingga dalam penggunaannya memerlukan akun pengguna. Pada RDM sendiri terdapat dua akun, yaitu akun operator madrasah atau biasa disebut akun proktor dan akun wali kelas. Akun wali kelas/ guru dapat diakses setelah operator selesai memasukkan data sekolah, data wali kelas dan peserta didik, serta data lain yang diminta dari aplikasi RDM tersebut. Untuk akun operator akan diaktifkan ketika awal semester. Dirilisnya aplikasi RDM membantu guru untuk mengolah penilaian hasil belajar peserta

¹⁸ Irma Nurmala, "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di MI Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020". *Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Jember: IAIN Jember, 2020), hlm. 13

¹⁹ Rini Nuraini, Fadllurohman dan Norfaizah, "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di MI Mathla'ul Anwar HSU", *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 6 No. 4, 2022, hlm. 1056

didik tanpa harus menulis secara manual, mengetahui nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) tanpa dihitung manual. Menurut Nurmala selain digunakan sebagai pengolah nilai peserta didik berupa penilaian harian dan penilaian akhir semester, RDM juga bisa untuk mencetak seluruh nilai hasil belajar peserta didik menjadi sebuah rapor berbentuk buku.²⁰ Jadi, setelah semua data yang dimintakan dari RDM telah diisi secara lengkap, maka secara otomatis wali kelas dapat mengunduh file rapor tersebut lengkap dengan cover dan identitas masing-masing peserta didik.

e. Dasar atau Landasan Hukum RDM

Dalam rangka mewujudkan tata kelola madrasah yang efektif dan efisien serta mendukung digitalisasi madrasah maka Kementerian Agama Republik Indonesia menerbitkan surat edaran Nomor: B-1726/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021.²¹ Berdasarkan surat edaran tersebut maka seluruh instansi madrasah dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia baik negeri maupun swasta harus ikut serta melaksanakan tuntutan penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) tersebut mulai tahun 2021.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi RDM

1. Sarana dan Prasarana Madrasah

²⁰ Irma Nurmala, *Implementasi Penilaian...*, hlm. 39

²¹ Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor: B-1726/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021, tentang Aplikasi Rapor Digital Madrasah

Dalam pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sangat dibutuhkan keberadaannya pada sebuah lembaga sekolah. Menurut Suharno yang dikutip oleh Hamzah dalam buku kurikulum dan pembelajaran yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah segala peralatan dan atau perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan.²² Sedangkan Prasarana pendidikan adalah segala fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan. Adapun tujuan sarana dan prasarana adalah:

- 1) Untuk meujudkan sekolah yang bersih, rapi, dan indah sehingga memberikan kesenangan untuk seluruh arga sekolah/madrasah.
- 2) Menyediakan saran dan prasarana yang memadai, baik secara kualitas maupun kuantitas dan sesuai dengan kepentingan dunia pendidikan.²³

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan sebuah proses pengadaan dan pendayagunaan komponen yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung proses

²² Hamzah, *Kurikulum dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional*, (Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2020), hlm. 77

²³ Ine Rahayu Purnamaningsih dan Tedi Purbangkara, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 57

pendidikan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²⁴ Adanya sarana dan prasarana yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang baik akan sangat mendukung kesuksesan belajar mengajar disekolah. Adapun sarana dan prasarana yang dimaksud dalam rangka menunjang penggunaan Aplikasi RDM adalah wifi dan komputer/laptop.

Wifi (*wireless fidelity*) adalah suatu teknologi yang menggunakan gelombang radio untuk menghubungkan ke perangkat seperti PC, laptop, atau Smartphone ke dalam jaringan komputer atau teknologi yang menggunakan gelombang radio untuk dapat mengakses jaringan internet pada suatu komputer.²⁵ Sedangkan komputer adalah sebuah perangkat elektronik yang bisa menerima, menyimpan, mengolah, dan mengeluarkan data menjadi bentuk informasi dalam berbagai tampilan (teks, gambar, audio, video, audio visual) sesuai dengan instruksi dari pengguna.²⁶

2. Kemampuan Pengetahuan Ilmu Teknologi

Menurut Spector yang dikutip oleh Yaumi dalam buku *Media dan Teknologi Pembelajaran* bahwa secara etimologis,

²⁴ Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 10

²⁵ Zen Munawar Dkk, *Fundamental Internet of Things Memahami Teori dan Penerapannya*, Cet. Ke-I, (Bandung: Kaizen Media Publishing, 2023), hlm. 140

²⁶ Oki Arifin, dkk, *Dasar Pemrograman Teori & Aplikasi*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm 1

kata *technology* (teknologi) ini berasal dari bahasa Yunani yaitu *techne* yang memiliki arti kesenian, kerajinan atau keterampilan. Sedangkan *logia* berarti studi, ataupun tubuh ilmu pengetahuan. Sehingga secara terminologis, teknologi dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang membuat sesuatu. Teknologi merupakan aplikasi pengetahuan yang memiliki suatu tujuan praktis.²⁷

Dalam bahasa Inggris IT (*Information Technology*) atau biasa disebut TI (Teknologi Informasi) adalah istilah yang mendefinisikan teknologi yang membantu manusia seperti membuat, merubah, menyimpan, atau mengkomunikasikan bahkan menyebarluaskan sebuah informasi. TI ini menggabungkan komputerisasi dan komunikasi yang memiliki kecepatan tinggi pada data, suara, dan juga video. Ada banyak contoh dari teknologi informasi seperti telepon, Tv, dan peralatan elektronik lainnya, jadi tidak hanya terbatas pada komputer saja.²⁸

Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi, dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal

²⁷ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 24

²⁸ Dayat Suryana, *Mengenal Teknologi*, (Bandung: Create Independent Publishing Platform, 2012), hlm. 8

yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara berkembang sebelumnya, berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasi.²⁹ Dunia pendidikan sangat membutuhkan teknologi informasi yang baik agar dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri.

3. Operator Madrasah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) operator memiliki arti orang yang menjaga, melayani, dan menjalankan suatu peralatan, mesin, telepon, radio, dan lain sebagainya. Tenaga pendidik khususnya operator madrasah adalah individu yang memiliki bekal keahlian IT diawali dengan pemahaman mengenai dasar-dasar komputer, cara memperbaiki dan menangani laptop/komputer, mengetahui sistem internet, dan terpenting adalah keahliannya untuk mampu mengurus dan mengelola data pendidikan khususnya data sekolah/madrasah. Dalam rangka mendukung kinerja operator madrasah maka madrasah diwajibkan untuk memiliki segala peralatan yang sekiranya dibutuhkan oleh operator, seperti: laptop/komputer, flash disk, printer, dan masih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan masing-masing madrasah.³⁰

Operator madrasah memiliki peran yang sangat penting. Hal ini karena, operator madrasah di dalam sistem pendidikan terintegrasi dengan data EMIS (*Education Management Information System*).

²⁹ Alwi Hilir, *Teknologi Pendidikan di Abad Digital*, (Klaten: Lakeisha, 2021), hlm. 26

³⁰ Soparudin Hasan, "Kinerja Operator Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lampung Utara", *Tesis: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 22

Dimana pada dasarnya tugas dan wewenang operator madrasah adalah memasukkan seluruh data yang ada di madrasah.

4. Guru Sekolah Dasar Era Digital

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.³¹ Keprofesionalan guru tidak hanya terfokus pada ilmu pengetahuan yang dimiliki saja. Malik Fajar mengatakan bahwa sebuah lembaga pendidikan tidak hanya mengemban tugas memelihara dan melanjutkan kebiasaan yang ada di masyarakat. Hal ini karena, mengelola pendidikan adalah mengelola masa depan. Mengelola pendidikan dasar berarti mengelola persiapan pendidikan sebelum merambah pada Sekolah Menengah bahkan sampai di Perguruan Tinggi.³²

Hal ini hendaknya menjadi penggugah kesadaran bagi para guru SD bahwa kemampuan untuk melek dengan segala perubahan yang ada saat ini berjalan begitu cepat tanpa batas. Pasalnya, guru SD mengemban tugas memajukan pendidikan dimasa yang akan datang. Tanpa mengesampingkan peranan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, guru SD memberikan kontribusi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup besar dengan alasan dalam

³¹ Alwi Hilir, *Teknologi Pendidikan di Abad Digital*, (Klaten: Lakeisha, 2021), hlm. 130

³² Hamidulloh Ibda dan Dian Marta Wijayanti, *Siapkah Saya Menjadi Guru SD Revolusioner? Guru SD, Guruku, Gurumu, Guru Kita*, (Jawa Barat: Kalam Nusantara, 2014), hlm. 71

proses pendidikan anak lebih banyak mendapatkan pembelajaran di sekolah dibandingkan di luar sekolah. Karena kebanyakan anak memanfaatkan jam di luar sekolah untuk kegiatan lain seperti bermain, mengeksplor tempat, dan juga untuk istirahat.

Menurut Danuri teknologi digital merupakan sebuah teknologi informasi yang lebih mengedepankan aktivitas menggunakan komputer (secara digital) dibandingkan dengan tenaga manusia (manual). Teknologi digital menggunakan sistem format komputer yang serba otomatis. Perkembangan teknologi ini memberikan perubahan pada kualitas dan efektivitas data yang dikirim.³³

Seiring dengan kemajuan zaman, teknologi sangat mudah untuk ditemui dalam segala aspek kehidupan. Dengan adanya perkembangan teknologi diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia. Adapun tujuan dari perkembangan teknologi yaitu untuk meningkatkan kehidupan manusia yang berkualitas dengan cara memudahkan dan mempercepat proses pekerjaan, memberikan peningkatan efisiensi dan efektifitas, serta memudahkan manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.³⁴ Teknologi digital dalam perkembangannya semakin mengalami kemajuan yang pesat sehingga mau tidak mau semua orang akan mengikuti perkembangan tersebut dan bertransformasi ke Era digital. Transformasi Era digital saat ini

³³ Muhammad Danuri, "Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital" (Semarang: *Jurnal Infokam No. II Th. XV, 2019*), hlm.119

³⁴ Budi Tri Cahyono, *Manajemen Teknologi Digital Merdeka Belajar*, Cet. Ke-I, (Klaten: Lakeisha, 2023) hlm. 30

sangat memberikan pengaruh dalam perkembangan teknologi. Digitalisasi mampu memberikan dorongan berbagai kemajuan, tetapi juga menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif dan dampak negatif era digital menurut Sukmawati ada pada penjelasan dibawah ini.

Dampak positif era digital:

- a) Mempercepat dan memudahkan dalam akses informasi yang dibutuhkan.
- b) Memberikan kemunculan inovasi baru di berbagai bidang yang berpusat pada teknologi digital yang membantu memudahkan pada proses pekerjaan manusia.
- c) Tumbuhnya banyak media massa yang berbasis digital , seperti media elektronik.
- d) Adanya perkembangan informasi dan komunikasi dapat mendorong eksistensi kualitas sumber daya manusia
- e) Meningkatkan kualitas pendidikan untuk lebih maju dengan munculnya kemudahan berbagai sumber belajar seperti perpustakaan online.
- f) Munculnya bisnis online yang memudahkan orang dalam bertransaksi untuk menunjang kebutuhan, seperti halnya toko online yang saat ini sudah marak banyak sekali.

Dampak negatif era digital:

- a) Rawan terjadinya kasus plagiarisme terhadap HKI (Hak Kekayaan Intelektual) oleh pihak yang tidak bertanggung jawab karena mudahnya akses data yang menunjang.
- b) Banyak anak-anak yang memiliki pemikiran pintas, ditandai dengan timbulnya rasa malas berpikir dan sulit berkonsentrasi.
- c) Rendahnya moralitas, seperti mendobrak sistem pada bidang keuangan yang memicu melakukan tindakan pidana melanggar hukum.
- d) Tidak hanya memanfaatkan teknologi informasi secara online tetapi merambah pada tindakan nyata, seperti halnya mendownload karya oranglain dan mencetaknya dengan bukti fisik.³⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, dampak positif dan dan dampak negatif yang ditimbulkan dari era digitalisasi sangat ragam jenisnya, hal ini mendorong pemerintah untuk mendukung program digitalisasi pendidikan di Indonesia. Tujuannya adalah supaya sumber daya di Indonesia semakin maju untuk bersaing di era global, sehingga tidak adanya ketertinggalan ditengah majunya tuntutan zaman. Oleh karena itu, di era digital seperti sekarang guru SD harus pintar dalam mengoperasikan, memanfaatkan dan juga mengelola ilmu menjadi sarana belajar guna memajukan negeri ini dengan berbasis digital. Ibda dan Wijayanti mengatakan bahwa sangat diharamkan jika

³⁵ Ellyzabeth Sukmawati, Dkk. *Digitalisasi Sebagai Pengembangan....*hlm.93-94

terdapat guru yang gagap dengan teknologi/ gaptek.³⁶ Dalam hal ini Ahmadi menegaskan apabila guru mengalami “buta TIK” maka akan tertinggal dan akan tergerus dengan perkembangan zaman.³⁷

Dari kedua pendapat di atas, mengandung kesimpulan bahwa sebagai guru SD harus selalu memiliki pemikiran yang transparan, yaitu dengan selalu terbuka dengan kebaruan informasi yang mengalir disetiap zaman agar bisa memberikan arahan yang seperti apa pada anak didiknya. Mampu memberikan kontribusi melek TIK yang dijadikan bahan untuk selalu meningkatkan kualitas, meningkatkan inovasi, dan *update* terhadap informasi pendidikan.

B. Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Irma Nurmala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Jember dengan judul *Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital*

³⁶ Hamidulloh Ibda dan Dian Marta Wijayanti, *Siapakah Saya Menjadi...*, hlm. 73

³⁷ Farid Ahmadi, *Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi)*, (Jawa Tengah: Cv Pilar Nusantara, 2017), hlm. 91

(ARD) di MI Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini yaitu (1) pada tahap evaluasi penilaian hasil belajar di MIN 3 Jember dilakukan dengan tes, pengukuran, dan penilaian. Setelah mengetahui hasil belajar peserta didik kemudian dibandingkan dengan kompetensi yang ditetapkan untuk tahap remidi dan juga pengayaan. (2) operator dan guru terlibat dalam implementasi ARD karena adanya dua akun. (3) terdapat kelebihan dan kekurangan dalam implementasi ARD. Kelebihan dari implementasi ARD antara lain: a) memudahkan pekerjaan guru khususnya ketika melakukan penilaian b) di dalam ARD telah tercantum deskripsi penilaian meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan juga keterampilan c) menuntut guru harus terampil ketika menggunakan IT d) data tersimpan aman. Kekurangan dari implementasi ARD antara lain: a) aplikasi ARD terhubung dengan server pusat secara online b) operator dibebankan dengan akun guru c) selama data ARD harus terisi penuh d) tidak adanya PTS (penilaian tengah semester).³⁸

Persamaan karya ilmiah ini dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang aplikasi Rapor Digital. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggagas dari masing-masing aplikasi. ARD diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sedangkan, RDM diluncurkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

³⁸ Irma Nurmala, "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di MI Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020". *Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Jember: IAIN Jember, 2020), hlm. 115

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Gilang Bahar Salam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul *Implementasi Aplikasi Rapor Digital Untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karangwelas Kabupaten Banyumas*. Hasil penelitian ini yaitu bahwa MI Muhammadiyah Pasir Lor telah menerapkan penggunaan ARD untuk input data, olah data, serta pelaporan hasil belajar siswa. Dalam penggunaannya sangat memberikan kemudahan untuk input data, olah data serta pelaporan hasil belajar dengan komputerisasi.³⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang aplikasi rapor digital. Perbedaannya terletak pada pembahasan yang disajikan. Penelitian ini lebih menyajikan pada detail fitur-fitur yang ada pada ARD, proses input, dan olah data. Sedangkan penelitian yang hendak diteliti lebih membahas pada problematika penggunaan RDM.

Ketiga, Artikel Ilmiah yang ditulis oleh Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa dengan judul *Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa*. Dalam jurnal *el-Bidayah Journal of Islamic Elementary Education Volume 2 Nomor 1 March 2020*. Hasil penelitiannya adalah penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah sebagai penilaian hasil belajar siswa di MIN 2 Kota Kediri telah mencapai teknis sesuai dengan panduan penggunaan aplikasi

³⁹ Gilang Bahar Salam, "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karangwelas Kabupaten Banyumas". *Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), hlm. 78

Rapor Digital Madrasah hanya saja masih terdapat sedikit kendala yang menyebabkan belum sepenuhnya berhasil mencapai tujuan ARD Madrasah dalam memasukkan penilaian hasil belajar siswa secara cepat, tepat, akurat, serta efektif dan efisien.⁴⁰ Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti aplikasi rapor digital. Perbedaannya terletak pada kajian pembahasan. Penelitian ini membahas tentang implementasi RDM, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan membahas tentang problematika penggunaan RDM.

Keempat, Artikel Ilmiah yang ditulis oleh Rini Nuraini dan Fadllurrohman dengan judul *Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di MI Mathla'ul Anwar HSU*. Dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah Volume 6 Nomor 4. Hasil penelitiannya yaitu evaluasi penilaian hasil belajar siswa dengan adanya tes, pengukuran serta penilaian. Implementasi Rapor Digital Madrasah melibatkan guru dan operator, dan juga terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah. Kekurangan inilah yang menyebabkan belum tercapainya tujuan RDM.⁴¹ Persamaan penelitian ini dengan yang hendak dilakukan adalah sama-sama penelitian tentang RDM. Sedangkan perbedaannya terletak pada sajian pembahasan. Penelitian ini lebih menekankan pada penyajian implementasi RDM, sedangkan penelitian

⁴⁰ Muhammad Ali Nurdin dan Abdul Halim Mustofa, *Implementasi Aplikasi...* hlm. 68

⁴¹ Rini Nuraini, Fadllurohman dan Norfaizah, "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di MI Mathla'ul Anwar HSU", Al-Madrasah: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 6 No. 4, 2022, hlm. 1055

yang akan diteliti menyajikan tentang problematika dalam penggunaan RDM.

Kelima, Artikel Ilmiah yang ditulis oleh Aslih Wahidin, Hasmi Tazqiatunnafsi, dan Wiwit Nurhabibah dengan judul *Penilaian Hasil Belajar Melalui Aplikasi Rapor Digital Madrasah di Lembaga MAS YBH Cimindi*. Dalam Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin Vol. 1 No. 1 Mei 2023. Dari asil penelitiannya diperoleh bahwa di Lembaga MAS YBH Cimindi terdapat aplikasi rapor digital madrasah (RDM) yang sesuai dengan versi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama RI, terdapat fitur RDM berupa level akses yang sesuai dengan ketentuan aplikasi, dan terdapat fitur aplikasi yang dapat dijalankan sebagaimana fungsinya. Implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAS YBH Cimindi mendukung tiga komponen penilaian Kurikulum 2013 yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Rapor Digital Madrasah (RDM) dapat digunakan untuk mengolah nilai siswa, pencarian, *mengupdate*, menyimpan, rekap nilai siswa, dan laporan nilai yang dapat diakses dengan mudah dan efektif.⁴² Persamaan karya ilmiah ini dengan yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang RDM. Sedangkan untuk perbedaannya penelitian ini lebih menyajikan pada pengimplementasiannya. Sedangkan penelitian yang hendak diteliti lebih membahas pada problematika.

⁴² Aslih Wahidin, dkk, "Penilaian Hasil Belajar Melalui Aplikasi Rapor Digital Madrasah di Lembaga MAS YBH Cimindi", (*Jurnal Pelita Nusantara:Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin Vol. 1 No. 1 Mei 2023*), hlm. 6

C. Kerangka Berpikir

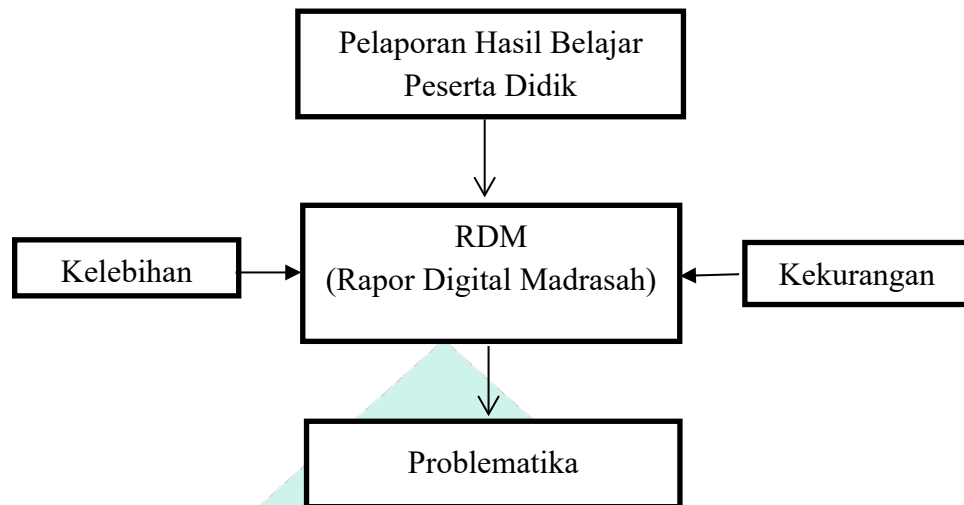
Kerangka berpikir adalah pemikiran dasar pada penelitian yang diambil dari fakta, observasi, dan kajian penelitian. Sehingga pada kerangka berpikir didalamnya memuat teori, dalil, atau konsep yang dijadikan pondasi dasar penelitian. Dalam kerangka berpikir variabel penelitian dijabarkan secara terperinci dan mendalam terkait dengan penelitian yang dilakukan, sehingga dapat menjawab semua permasalahan penelitian.⁴³

Para guru kelas di sekolah umumnya setelah selesai melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) maka tahap selanjutnya adalah memasuki tahap evaluasi atau tahap penilaian hasil belajar peserta didik. Pelaporan hasil belajar peserta didik berupa rapor peserta didik. Awalnya rapor yang dibuat oleh wali kelas adalah rapor manual yakni dengan ditulis tangan (manual) menggunakan alat tulis seperti bolpoin. Pembuatan rapor manual sangat memakan waktu karena cenderung lebih lamban dan memungkinkan kehilangan data dalam rapor ketika sewaktu-waktu dibutuhkan. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya terobosan baru penggunaan aplikasi RDM dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut khususnya pada lembaga pendidikan terkait administrasi guru yang harus dipenuhi.

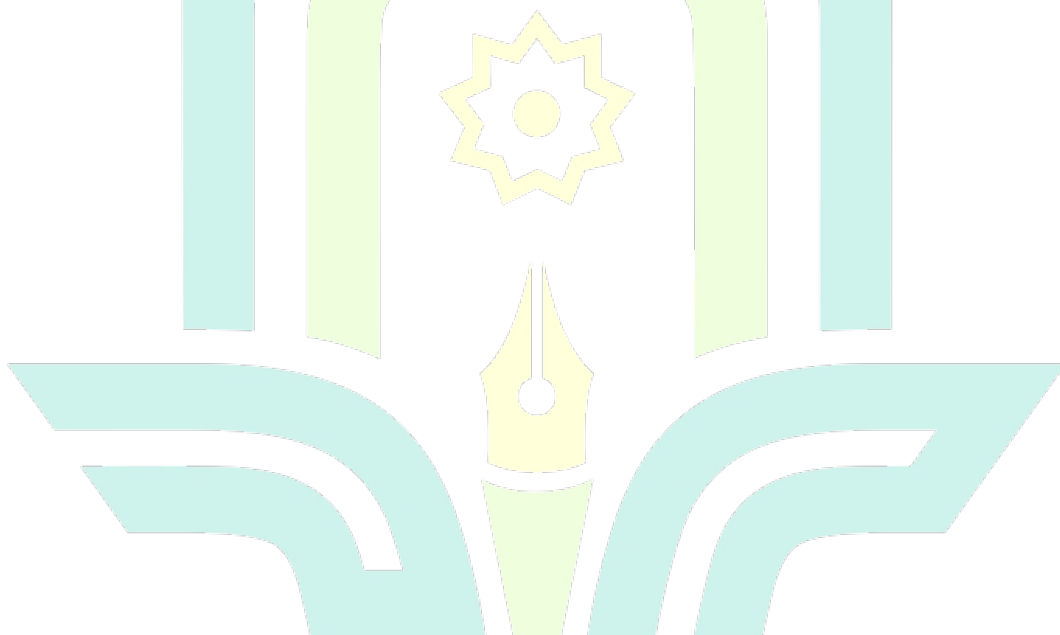
⁴³ Ismail Nurdin & Srihartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 125

Penggunaan aplikasi RDM didasarkan pada surat edaran Kementerian Agama RI Nomor: B-1726/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021 tentang tata kelola madrasah yang efektif dan efisien serta mendukung program digitalisasi madrasah. Oleh karena itu seluruh sekolah di bawah naungan Kementerian Agama baik negeri maupun swasta harus turut ikut serta dalam penggunaan Aplikasi RDM. MI Darul Hikmah Silurah merupakan MI Swasta yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Batang. Melalui RDM wali kelas di MI Darul Hikmah Silurah dapat memenuhi administrasi dalam rangka pelaporan hasil belajar peserta didik kepada lembaga pendidikan pusat dan juga kepada wali murid peserta didik. Sehingga sekolah sudah tidak menggunakan rapor manual lagi.

Berdasarkan variabel-variabel yang telah dijelaskan, peneliti akan menggali dan menjelaskan informasi tentang penggunaan aplikasi RDM di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Informasi tersebut akan dilihat dari sisi kelebihan dan kekurangan serta faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja yang dihadapi pada saat menggunakan aplikasi RDM. Sehingga informasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penerapan aplikasi RDM. Untuk membantu pembaca dalam memahami lebih jelas alur pemikiran dari penelitian ini disajikan gambar seperti berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian



BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Silurah

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darul Hikmah Silurah

MI Darul Hikmah Silurah merupakan salah satu satuan Pendidikan Swasta jenjang Sekolah Dasar yang berada di Dukuh Pomahan Rt. 07 Rw.04 Desa Silurah, Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, Jawa Tengah yang memiliki akreditasi B. Jalur pendidikan ini merupakan sebuah Yayasan Darul Hikmah Silurah. MI Darul Hikmah Silurah sebenarnya berdiri sejak 2012, namun SK Pendirian baru keluar pada Tahun 2018. MI ini dibangun di atas tanah seluas 866 m². MI Darul Hikmah Silurah dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah Bapak Suroto, S.Pd.I. Berdirinya MI Darul Hikmah Silurah ini bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Selanjutnya untuk memberikan pembekalan pengalaman hidup bermasyarakat, berorganisasi serta menumbuhkan karakter spiritual terhadap peserta didik maka MI Darul Hikmah Silurah memberikan berbagai pelatihan Ekstrakurikuler seperti: Rebana, Pramuka, Tilawatil Qur'an, dan Kaligrafi. Selain itu Madrasah ini juga memiliki program unggulan yaitu Tahfidzul Qur'an, serta berbagai Program Pembiasaan,

antara lain yaitu: Shalat Dhuha berjamaah, membaca Asmaul Husna, Baca Tulis Al-Qur'an, Mukhadrasah Bahasa Arab dan Do'a Harian.¹

2. Identitas Madrasah

Adapun identitas MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, sebagai berikut:

Nama Sekolah	:	MI Darul Hikmah Silurah
NPSN	:	69982985
Nomor Statistik Madrasah	:	111233250120
Alamat	:	Dukuh Pomahan Rt. 04 Rw. 07
Desa/Kelurahan	:	Desa Silurah
Kecamatan	:	Wonotunggal
Kabupaten/kota	:	Batang
Provinsi	:	Jawa Tengah
Kode Pos	:	51253
Jenjang Pendidikan	:	Madrasah Ibtidaiyah
Status Sekolah/Akreditasi	:	Swasta/ Terakreditasi B
Nomor Akreditasi	:	817/BAN-SM/SK/2019
Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
Penyelenggara Madrasah	:	Yayasan Darul Hikmah Silurah
Naungan	:	Kementerian Agama
Luas Tanah	:	866 m ²
Tahun Berdiri	:	2018

¹ Dokumentasi MI Darul Hikmah Silurah dikutip tanggal 20 Juli 2023

No. SK Pendirian : KW/MI/52/2018
Akte Notaris Penyelenggara : NO.-8 MUH MURSIDI, S.H., M.KN
Pengesahan Akte Notaris : AHU.0000043.AHA.01.04
Tgl. Pengesahan Akte Notaris : 3 Januari 2016
Email : mi.darulhikmahsilurah123@yahoo.com
Akses Internet : Wi-Fi.²

3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul Hikmah Silurah

Berdasarkan dokumen visi dan misi dari MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang yaitu:

a. Visi

“Terwujudnya insan yang santun dan Berakhlakul Karimah, serta unggul dalam prestasi”.

b. Misi

- 1) Mewujudkan insan madrasah berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama.
- 2) Mewujudkan insan madrasah berperilaku sesuai dengan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Mewujudkan insan madrasah yang berilmu pengetahuan dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan umum:

² Dokumentasi MI Darul Hikmah Silurah dikutip tanggal 20 Juli 2023

“Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Tujuan khusus:

- 1) Lulusan memiliki akidah yang kokoh dan tekun beribadah secara benar.
- 2) Lulusan memiliki karakter jujur, santun, disiplin, dan bertanggung jawab.
- 3) Lulusan memiliki karakter toleran, menghargai perbedaan, memiliki jiwa persatuan, peduli, dan berguna bagi sesama.
- 4) Lulusan memiliki budaya hidup bersih, sehat, dan bugar.
- 5) Lulusan memiliki keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- 6) Memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat kecamatan dan kabupaten.
- 7) Menetapkan sistem manajemen yang transparan dan demokratis dengan mengutamakan kebersamaan.
- 8) Melakukan kerjasama yang harmonis antar komponen sekolah dan lembaga kemasyarakatan menuju sekolah yang inovatif.³

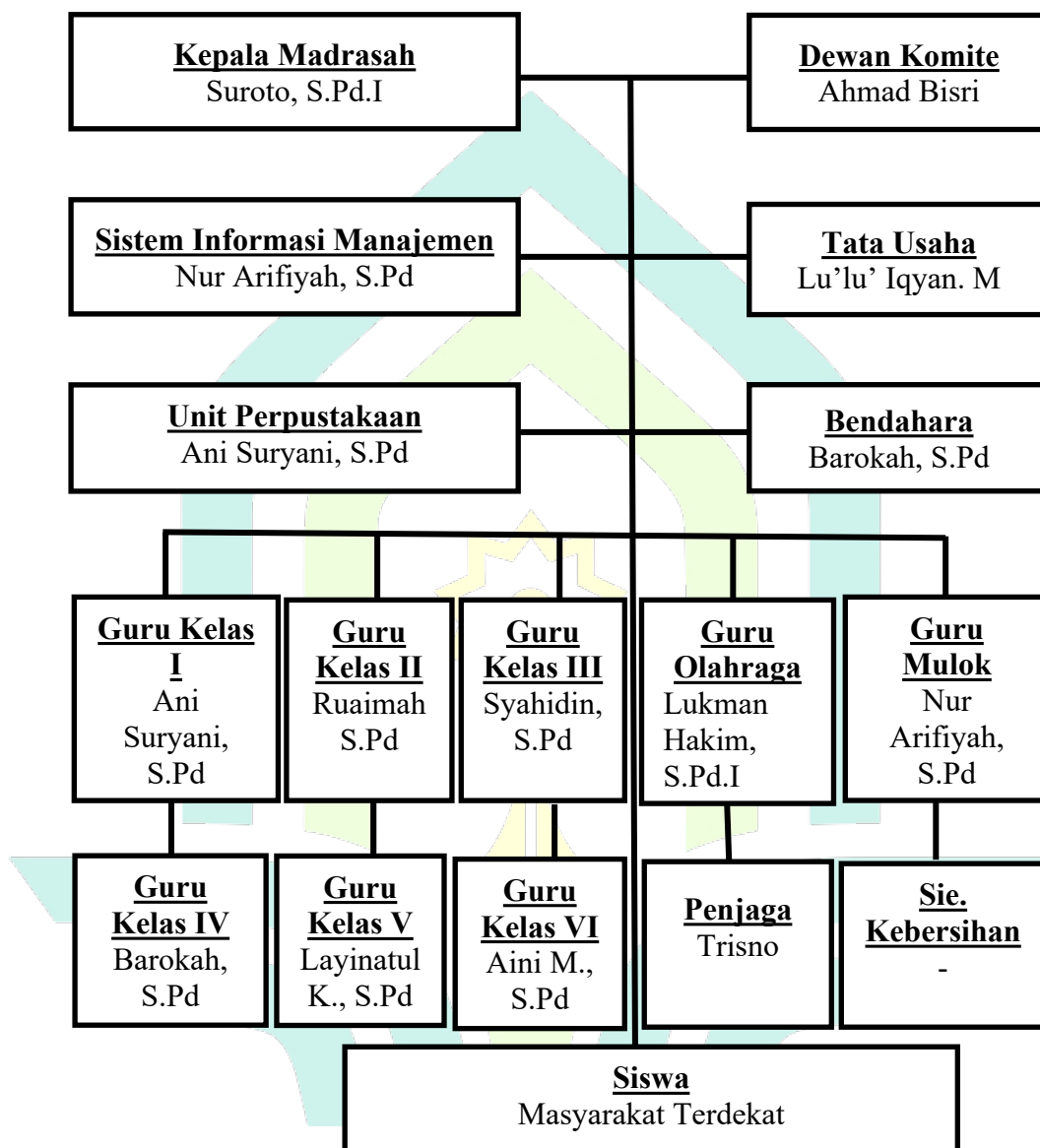
4. Struktur Organisasi MI Darul Hikmah Silurah

Sesuai dengan visi misi program Pendidikan di MI Darul Hikmah Silurah, struktur organisasi sekolah memiliki tujuan dan sasaran penting

³ Dokumentasi MI Darul Hikmah Silurah dikutip tanggal 20 Juli 2023

yang harus dicapai. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi di MI Darul Hikmah Silurah dapat dilihat pada gambar seperti berikut:

Bagan 3.1
Struktur Organisasi MI Darul Hikmah Silurah



5. Data Guru dan Pegawai MI Darul Hikmah Silurah

Guru merupakan unsur utama dalam sebuah Lembaga Pendidikan, karena pengaruhnya yang signifikan terhadap pertumbuhan siswa dalam

hal meningkatkan pengetahuan mereka seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Data Guru dan Pegawai⁴

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Suroto, S.Pd.I	Strata Satu	Kepala Madrasah
2	Lukman Hakim, S.Pd.I	Strata Satu	Guru Olahraga
3	Ruaimah, S.Pd	Strata Satu	Guru Kelas 2
4	Syahidin, S.Pd.I	Strata Satu	Guru Kelas 3
5	Layinatul Khuluqiyah, S.Pd	Strata Satu	Guru Kelas 5
6	Aini Mustafidah, S.Pd	Strata Satu	Guru kelas 6
7	Ani Suryani, S.Pd	Strata Satu	Guru Kelas 1
8	Nur Arifiyah, S.Pd	Strata Satu	Guru Mulok dan Operator
9	Barokah, S.Pd	Strata Satu	Guru Kelas 4
10	Lu'lu' Iqyan Muti'	MA	TU
11	Trisno	MA	Penjaga Sekolah

Jumlah seluruhnya yaitu ada 11 orang yang terdiri dari 6 guru kelas, 1 guru olahraga, 1 guru Mulok yang merangkap posisi sebagai operator madrasah, 1 Staff Tata Usaha, 1 Kepala Madrasah, dan 1 Penjaga Madrasah.

6. Data Siswa MI Darul Hikmah Silurah

Siswa merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, karena yang menjadi subjek pendidikan adalah siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa di MI Darul Hikmah Silurah tahun ajaran 2023/2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

⁴ Dokumentasi MI Darul Hikmah Silurah dikutip tanggal 20 Juli 2023

Tabel 3.2
Data Siswa⁵

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	11	10	21
II	10	13	23
III	10	13	23
IV	9	11	20
V	11	14	25
VI	13	10	23
Jumlah total	64	71	135

Jumlah seluruhnya dari kelas I sampai kelas VI yaitu ada 135 Siswa yang terdiri dari 64 siswa laki-laki dan 71 siswa perempuan.

7. Sarana dan Prasarana MI Darul Hikmah Silurah

Keadaan sarana dan prasarana di MI Darul Hikmah Silurah sudah baik. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana MI Darul Hikmah Silurah⁶

No	Jenis Ruang	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Ruang Kelas	6	~	~	6 ruang
2	Ruang Kepala Madrasah	1	~	~	1 ruang
3	Ruang Guru	1	~	~	1 ruang
4	Ruang Tata Usaha	1	~	~	1 ruang
5	Ruang Lab. IPA	~	~	~	
6	Ruang UKS	1	~	~	1 ruang
7	Ruang Gudang	1	~	~	1 ruang
8	Toilet Guru	1	~	~	1 ruang
9	Toilet Siswa	2	~	~	2 ruang
10	Ruang Kesenian	~	~	~	
11	Ruang Perpustakaan	1	~	~	1 ruang
12	Mushala	1	~	~	1 ruang
13	Kantin	1	~	~	1 ruang

⁵ Dokumentasi MI Darul Hikmah Silurah dikutip tanggal 20 Juli 2023

⁶ Dokumentasi MI Darul Hikmah Silurah dikutip tanggal 20 Juli 2023

Tabel 3.4
Sarana dan Prasarana⁷

No	Jenis Ruang	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Meja Kepala Madrasah	1	~	~	1
2	Kursi Kepala Madrasah	1	~	~	1
3	Meja Guru	9	~	~	9
4	Kursi Guru	9	~	~	9
5	Meja Siswa	147	3	~	150
6	Kursi Siswa	150	~	~	150
7	Almari Kantor	2	~	~	2
8	Almari Kelas	6	~	~	6
9	Meja Tamu	1	~	~	1
10	Papan Tulis	6	~	~	6
11	Papan Data	~	~	~	
12	Bola Voli	1	~	~	1
13	Bola Kasti	1	~	~	1
14	Bola Sepak	1	~	~	1
15	Bola Takraw	~	~	~	
16	Raket	~	~	~	

B. Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Sebagai Media Pelaporan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Darul Hikmah Silurah

1. Pengetahuan Tentang Aplikasi Rapor Digital Madrasah

Dalam rangka mengikuti kebijakan Kemenag RI tentang penggunaan RDM, maka awal mula penggunaan RDM adalah dengan diadakannya pelatihan. Namun, pelatihan hanya diselenggarakan untuk operator madrasah saja. Padahal penggunaan aplikasi RDM tidak hanya melibatkan operator madrasah saja melainkan seluruh guru terutama guru

⁷ Dokumentasi MI Darul Hikmah Silurah dikutip tanggal 20 Juli 2023

kelas. Semua guru kelas dituntut untuk bisa menggunakan aplikasi RDM dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Nur Arifiyah, S.Pd selaku operator madrasah MI Darul Hikmah Silurah bahwa:

“Saat pertama kali akan menggunakan RDM pelatihan itu ada mba, tapi hanya untuk saya selaku operator madrasah saja. Untuk guru memang tidak ada, bahkan buku panduanpun tidak ada”.⁸

Selain itu, ditambahkan penuturan dari Ani Suryani, S.Pd selaku guru kelas I yang mengatakan bahwa:

“Belum pernah sama sekali ikut pelatihan mba karena memang tidak ada yang diselenggarakan untuk kami para guru kelas. Adanya yang untuk operator madrasah, jadi kami belajarnya dari operator madrasah”.⁹

Hal ini juga ditambahkan pernyataan dari Ruaimah, S.Pd selaku guru kelas II yang mengatakan bahwa:

“Tidak ada, kami hanya belajar dari operator madrasah”.¹⁰

Dari beberapa pernyataan di atas dapat diketahui bahwasannya pernah diadakan pelatihan. Namun pelatihan tersebut hanya diselenggarakan khusus untuk operator (proktor) saja, sehingga guru kelas tidak ada pelatihan sama sekali dan juga tidak ada buku panduan. Hal inilah

⁸ Nur Arifiyah, Operator Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

⁹ Ani Suryani, Guru Wali Kelas I MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 07 Agustus 2023

¹⁰ Ruaimah, Guru Wali Kelas II MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 07 Agustus 2023

yang kemudian sedikit menyulitkan para guru kelas karena mereka tidak ada pelatihan sebelumnya.

Aplikasi RDM ini merupakan rapor online yang melibatkan 2 akun pengguna yaitu, akun proktor (akun operator madrasah) dan akun guru (guru kelas). Akun guru kelas dapat diakses apabila sudah mendapat password yang sebelumnya dibuat oleh operator madrasah terlebih dahulu. Seperti yang dituturkan oleh Nur Arifiyah, S.Pd selaku operator madrasah bahwa:

“RDM itu kan aksesnya harus online ya mba artinya harus terhubung dengan jaringan internet. Didalam RDM sendiri itu terdapat akun untuk proktor dan juga akun guru. Jadi akun guru dapat dibuka kalau sudah dapat password dari saya”.¹¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa didalam aplikasi RDM terdapat 2 akun pengguna yaitu akun proktor dan akun guru, jadi tidak ada akun untuk orangtua. Orangtua peserta didik dapat melihat laporan perkembangan hasil belajar anaknya melalui file rapor RDM yang sudah dicetak oleh guru.

2. Pengawasan Kepala Madrasah

Dalam proses pelaporan hasil belajar peserta didik MI Darul Hikmah Silurah sudah tidak menggunakan rapor manual/tulis tangan lagi. MI ini sudah beralih menggunakan RDM sesuai kebijakan dari Kementerian Agama. Oleh karena itu, sebagai seorang kepala madrasah Bapak Suroto, S.Pd.I selalu memantau atau mengawasi para guru kelas dalam pengisian

¹¹ Nur Arifiyah, Operator Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

RDM. Seperti yang dituturkan oleh Suroto, S.Pd.I selaku kepala Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, bahwa:

“Selalu saya pantau setiap kali ada pengerjaan RDM, karena untuk mengetahui segala proses yang sedang berjalan. Apakah semua berjalan sesuai harapan atau tidak”.¹²

Hal ini juga ditambahkan penjelasan dari Nur Arifiyah, S.Pd selaku operator madrasah MI Darul Hikmah Silurah bahwa:

“Kami para guru apalagi saya juga sebagai operator madrasah disini tentunya selalu ada dalam pengawasan kepala madrasah ya mba. Apalagi pada saat pembuatan rapor dengan RDM yang sangat memungkinkan terjadi kendala waktu pengerjaannya. Entah itu aplikasi yang tidak bisa untuk login, kemudian ketersediaan sarana prasarana seperti internet dan juga laptop ataupun kendala lainnya”.¹³

Selain itu Ani Suryani, S.Pd selaku guru kelas I MI Darul Hikmah Silurah juga turut menambahkan bahwa:

“Iya, sejauh ini selalu berada di dalam pengawasan kepala madrasah, apalagi waktu pengisian rapor dengan menggunakan RDM”.¹⁴

Dari kedua pernyataan diatas dapat diketahui bahwasannya Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Silurah selalu memberikan pengawasan terhadap operator madrasah dan juga seluruh guru kelas yang memiliki

¹² Suroto, Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

¹³ Nur Arifiyah, Operator Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

¹⁴ Ani Suryani, Guru Wali Kelas I MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 07 Agustus 2023

tugas untuk melaksanakan pelaporan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi RDM.

3. Masa Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah

Aplikasi RDM merupakan pembaharuan yang diluncurkan oleh Kemenag RI dari aplikasi yang digunakan sebelumnya yaitu aplikasi ARD yang diluncurkan oleh Kemendikbud. Kemenag RI resmi mengeluarkan kebijakan tentang penggunaan aplikasi RDM pada tahun 2021 dan berlaku untuk seluruh Madrasah dibawah naungannya baik negeri maupun swasta. Hal ini sesuai dengan yang dituturkan oleh Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Silurah Suroto, S.Pd.I bahwa:

“Madrasah kami mulai menggunakan RDM itu sekitar tahun 2021 semester ganjil sepertinya, sesuai dengan kebijakan baru yang dibuat oleh Kemenag RI mba dan ini sudah berlaku untuk semua guru khususnya wali kelas yang ada disini”.¹⁵

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Nur Arifiyah, S.Pd bahwa:

“Saya jadi operator madrasah berarti sudah berjalan sekitar 6 tahun yang lalu mbak, tapi kalau mulai untuk penggunaan RDM sendiri itu sekitar 2021 awal”.¹⁶

Dari kedua pernyataan di atas dapat diketahui bahwasannya MI Darul Hikmah Silurah mulai menggunakan rapor sejak tahun 2021 semester ganjil sesuai dengan kebijakan dari Kemenag RI.

¹⁵ Suroto, Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

¹⁶ Nur Arifiyah, Operator Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

Selain itu, aplikasi RDM dapat dibuka kapan saja tanpa terbatas waktu. Hanya saja, karena dalam proses pelaporan hasil belajar peserta didik umumnya setiap dua kali dalam setahun yaitu pada semester I dan semester II sehingga para guru pun membuka aplikasi RDM hanya pada saat akan membuat laporan hasil belajar saja. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Nur Arifiyah, S.Pd bahwa:

”Sebenarnya kalau untuk aplikasi RDM nya sendiri itu bisa dibuka kapanpun, ngga harus pada waktu pembagian rapor saja. Namun, kami memang membuka RDM seringnya ya hanya pas mau input nilai saja. Selain itu jarang si kami membukanya lagi jikalau memang tidak ada hal yang sangat penting yang mengharuskan kami membuka RDM”.¹⁷

Pernyataan ini juga diperkuat oleh penuturan dari Suroto, S.Pd.I bahwa:

“Jarang mba buka RDM kalau selain waktu mau pembagian rapor. Seringnya kalau mau input nilai baru buka. Saya pikir sekolah lainpun sama membukanya hanya waktu mau input nilai saja sehingga input nilainya semua guru mengakses RDM secara serentak”.¹⁸

4. Aplikasi Rapor Digital Madrasah

Pada aplikasi RDM operator madrasah memiliki beban yang paling banyak karena harus mengisi data institusi madrasah, data guru, data siswa, kelas, mapel, kemudian juga ekstrakurikuler. Seperti hasil wawancara dengan Nur Arifiyah, S.Pd. yang mengatakan bahwa:

¹⁷ Nur Arifiyah, Operator Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

¹⁸ Suroto, Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

“Pertama yang harus saya isikan itu data institusi madrasah, data guru, data siswa, kelas, mapel, kemudian juga ekstrakurikuler. Kebetulan kalau untuk kelas kita gak ada rombel ya mbak. Kemudian jika semua sudah terisi maka para guru kelas sudah bisa login menggunakan NIP dan Password dari saya. Setelah itu bapak/ibu guru bisa menginput nilai dan jika sudah lengkap nanti bisa dicetak rapornya”¹⁹

Jika semua data yang harus diisikan oleh operator sudah dilengkapi, maka para guru kelas sudah bisa membuka RDM dan login ke dalam aplikasi RDM untuk memasukkan nilai peserta didik. Cara loginnya yaitu sama dengan akun milik operator madrasah yaitu dengan menggunakan NIP yang telah ditambahkan sebelumnya oleh operator dan Password menggunakan NPSN ataupun operator madrasah membuat sendiri Password yang lain.

Selain itu, di dalam aplikasi RDM memuat 3 aspek penilaian yaitu penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disertai dengan deskripsi materi. Memuat hasil penilaian harian (PH) dari jumlah total penilaian harian 1-12 serta memuat PTS (penilaian tengah semester) dan PAS (penilaian akhir semester). Seperti hasil wawancara dengan Layinatul Khuluqiyah, S.Pd selaku wali kelas V MI Darul Hikmah Silurah yang mengatakan bahwa:

“RDM itu memuat penilaiannya lengkap. Mulai dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan ada deskripsinya, penilaian keterampilan ada deskripsinya. Disitu juga memuat nilai PH mulai dari PH 1 sampai 12, kemudian ada PTS dan juga PAS. Pokoknya tinggal

¹⁹ Nur Arifiyah, Operator Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

memasukkan nilainya saja nanti muncul sendiri kategorinya A,B,C atau D tanpa harus menghitung manual”.²⁰

Hal yang sama juga ditambahkan oleh penuturan dari Aini Mustafidah, S.Pd Guru Wali Kelas VI MI Darul Hikmah Silurah bahwa:

“Pada RDM sendiri memuat penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan, ekstrakurikuler, nilai PH, PTS serta PAS, lengkap”.²¹

Berdasarkan wawancara dan observasi di MI Darul Hikmah Silurah dalam penggunaan aplikasi RDM, operator madrasah atau proktor login menggunakan NIP yang telah didaftarkan pada akun operator madrasah (pada kolom username). Kemudian memasukkan Password dengan menggunakan NPSN milik madrasah masing-masing. Selanjutnya, memilih tahun ajar dan juga semester (ganjil atau genap). Terakhir, klik login atau tekan tombol enter. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tampilan beranda RDM seperti berikut:

Gambar 3.1
Tampilan Beranda RDM

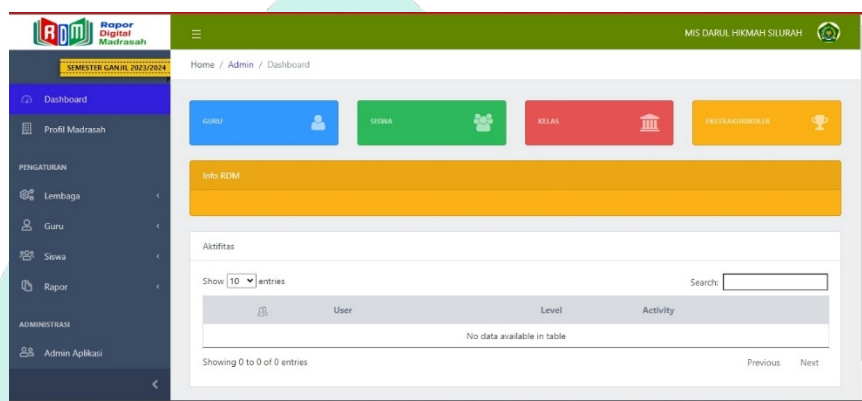


²⁰ Layinatul Khuluqiyah, Guru Wali Kelas V MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 09 Agustus 2023

²¹ Aini Mustafidah, Guru Wali Kelas VI MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 09 Agustus 2023

Setelah berhasil masuk ke dalam aplikasi RDM, operator madrasah memiliki tugas untuk memasukkan data profil madrasah, data guru, data siswa, kelas, mapel dan juga ekstrakurikuler madrasah. Adapun tampilannya dapat dilihat seperti gambar berikut:

Gambar 3.2
Tampilan Menu Operator Madrasah



Pada menu Dashboard operator, klik Profil Madrasah untuk mengisi profil dari madrasah masing-masing. Info profil ini meliputi; Logo Madrasah, Nama Madrasah, Nomor Statistik Madrasah (NSM), Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN), Alamat Madrasah, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Nama Pimpinan (nama kepala madrasah) dan juga NIP Kepala Madrasah. Setelah semua data sudah terpenuhi maka klik Simpan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar seperti berikut:

Gambar 3.3
Tampilan Menu Profil Madrasah

Pada tampilan Dashboard, selanjutnya yaitu klik Data Guru yang meliputi; Foto, NIK/NUPTK, Nama, Jenis kelamin, Tempat Tanggal Lahir, Pendidikan, Password, wali kelas, jam tugas mengajar (JTM), dan aksi. Jika semua telah terpenuhi maka klik tombol simpan. Adapun tampilannya dapat dilihat seperti gambar berikut:

Gambar 3.4
Tampilan Menu Data Guru

Setelah data guru telah terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah mengisi data siswa yang meliputi; foto, NIS, NISN, Nama, Jenis Kelamin, Tempat dan Tanggal Lahir, Password, Emis, dan Aksi. Jika sudah terpenuhi maka klik simpan. Untuk tampilannya dapat dilihat seperti gambar berikut:

telah dijelaskan sebelumnya untuk wali kelas login menggunakan NIP dan Password dari operator madrasah.

- 2) Halaman utama Dashboard Guru yang berisi data wali kelas dan mata pelajaran dari kelas perwaliannya (disamping mata pelajaran biasanya terdapat keterangan berwarna merah dengan tulisan belum, yang artinya nilai belum dimasukkan).
- 3) Klik mata pelajaran yang akan diinput nilainya.
- 4) Pada navigasibar terdapat tab Beranda, Bobot, Nilai Pengetahuan, Nilai Keterampilan.
 - a. Bobot, yaitu untuk mengatur nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dari nilai Harian dan PAS/PAT kemudian klik simpan.
 - b. Nilai Pengetahuan (memasukkan nilai pengetahuan ulangan harian beserta nama nilai dan deskripsi materinya. Setelah itu klik tab yang berada disampingnya untuk mengisi tab PAS/PAT) – klik save changes – klik tab kirim – selesai.
 - c. Nilai Keterampilan (memasukkan nilai pengetahuan portofolio, proyek dan unjuk kerja disertakan dengan KD dan deskripsi materinya) – klik save changes- klik tab kirim – selesai.
- 5) Jika semua nilai sudah terisi maka kembali ke halaman dashboard untuk melihat apakah statusnya terkirim. Jika sudah terkirim maka warnanya berubah menjadi hijau.

Selain itu, sebagai wali kelas memiliki tugas tambahan antara lain sebagai berikut:

1) Data Siswa

Berisikan data siswa yang dipegang oleh wali kelas tersebut. Berfungsi untuk mengecek dan mengedit data siswa apabila terdapat kekeliruan.

2) Absen Siswa

Berfungsi untuk memasukkan data kehadiran siswa dalam satu semester seperti sakit, ijin, dan alpa.

3) Catatan Wali Kelas

Berfungsi untuk memberikan catatan-catatan penting dari wali kelas kepada siswa dalam satu semester.

4) Sikap Sosial

Berfungsi untuk memberikan penilaian siswa terkait dengan aspek sosial. Adapun aspek sosial yang dinilai meliputi kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab, toleransi, gotong royong, kesantunan, dan percaya diri.

5) Sikap Spiritual

Berfungsi untuk memberikan penilaian siswa terkait dengan aspek sosial. Adapun aspek sosial yang dinilai meliputi kejujuran, kedisiplinan, tanggungjawab, toleransi, gotong royong, kesantunan, dan percaya diri.

6) Prestasi

Berfungsi untuk memasukkan prestasi siswa yang berkaitan dengan kejuaraan akademik maupun non akademik.

7) Status Nilai

Berfungsi untuk mengecek nilai mapel yang sudah dikirimkan ke server.

8) Rapor Siswa

Berisikan data rapor siswa yang meliputi sampul rapor, identitas, legger dan rapor. Kemudian untuk proses cetak rapor melalui tombol Rapor lalu klik – selesai.

Setelah proses pengisian pada RDM selesai dan telah sampai pada tahap pencetakan rapor, maka rapor dapat dicetak melalui akun guru maupun akun operator madrasah. Rapor yang sudah selesai dicetak kemudian dapat dibagikan kepada wali murid sebagai laporan hasil belajar putra putrinya selama belajar di sekolah dalam satu semester. Selain itu, rapor juga digunakan oleh lembaga sekolah sebagai bentuk tanggungjawab pada seluruh instansi pendidikan yang terkait.

C. Problematika Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah

Problematika penggunaan aplikasi RDM adalah permasalahan yang mengganggu dan menghambat atau mempersulit proses penggunaan RDM.

Pada proses penggunaan aplikasi RDM di MI Darul Hikmah Silurah belum berjalan dengan baik atau belum sesuai dengan harapan karena menghadapi masalah/problem yang begitu kompleks sehingga banyak para guru yang mengeluhkan penggunaan RDM. Hal ini sesuai dengan penuturan dari Suroto, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Silurah.

“Kalau para guru/wali kelas lebih sering mengadu tentang keluhan ya mbak dibandingkan dengan memberikan masukan RDM,

dikarenakan memang aplikasi ini masih terdapat beberapa gangguan pada saat proses penginputan nilai peserta didik”²²

Diantara masalah/problem yang muncul dalam penggunaan aplikasi RDM ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan penggunaan RDM di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang:

1. Kelebihan

a. Data Lebih Aman

Aplikasi RDM sendiri memiliki kelebihan diantaranya yaitu data yang terjamin lebih aman, seperti penuturan dari Suroto, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Darul Hikmah Silurah bahwa:

“Untuk kelebihannya sendiri itu menurut saya lebih aman aja si mba data-datanya, jadi tidak takut dengan yang namanya kehilangan data nilai peserta didik. Ini kita lihat untuk jangka panjangnya”²³

Hal ini diperjelas oleh penuturan dari Ruaimah, S.Pd selaku guru kelas II MI Darul Hikmah Silurah bahwa:

“Walaupun ribet tapi juga ada kelebihannya juga memang mbak. Kelebihannya itu kita pandang dari sisi keamanan keakuratan data siswa. Karena RDM itu kan input nilainya serentak ya mba sehingga pemerintah bisa mengetahui tingkat capaian hasil pembelajaran yang diselenggarakan gitu, yang mana ini nantinya akan dijadikan acuan pengelompokan madrasah oh ini masuk kategori A, B, apa justru C. Selain itu ketika kita membuat rapornya manual, itu sangat rawan sekali dan sering terjadi dengan yang namanya hilang. Padahal rapor itu juga data penting. Manual kalau sudah hilang ya sudah. Tapi kalau pake RDM itu kan data

²² Suroto, Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

²³ Suroto, Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

aman mba tidak takut hilang, ya karena itu tadi semua data sudah tersimpan ke server pusat. Jadi misal sewaktu-waktu butuh masih ada sehingga memudahkan juga”²⁴

Dalam hal ini Layinatul Khuluqiyah, S.Pd selaku wali kelas

V MI Darul Hikmah Silurah juga menambahkan penuturan bahwa:

“Jika memberi nilai selanjutnya, nilai sebelumnya tidak terhapus sehingga nilai lebih akurat. Memudahkan dalam penyimpanan back-up data”.²⁵

b. Mencakup Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan yang Disertai Deskripsi Materi

Rapor merupakan laporan hasil belajar peserta didik dalam satu semester. Adapun nilai yang dimasukkan dalam rapor itu merupakan nilai gabungan dari kegiatan penilaian harian, tugas-tugas, praktik, PTS dan PAT. Dalam penilaian juga hendaknya mencakup aspek nilai afektif (penilaian sikap), kognitif (penilaian pengetahuan), dan psikomotorik (penilaian keterampilan). Pada aplikasi RDM diketahui penilaiannya sudah lengkap, seperti yang dituturkan oleh Aini Mustafidah, S.Pd selaku guru kelas VI MI

Darul Hikmah Silurah yaitu:

“Kelebihannya menurut saya si kalau manual itu kita langsung memasukkan nilai saja, tanpa deskripsi. Sedangkan didalam RDM itu meliputi penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan itu mengisinya harus lengkap ditulis dengan deskripsinya. misal saya contohkan siswa terampil terutama dalam mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat

²⁴ Ruaimah, Guru Wali Kelas II MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 07 Agustus 2023

²⁵ Layinatul Khuluqiyah, Guru Wali Kelas V MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 09 Agustus 2023

fardhu. Nah itukan jelas sehingga nanti para orangtua mudah dalam membaca rapornya jadi tau perkembangan putra-putrinya. Kemudian diharapkan orangtua mengetahui bagaimana langkah yang tepat untuk diberikan kepada anaknya apakah harus meningkatkan belajarnya atau mempertahankan hasil belajarnya”²⁶

Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh penuturan dari Ani Suryani, S.Pd selaku guru kelas I MI Darul Hikmah Silurah yaitu:

“Jikalau kita lihat di dalam RDM itu hasil nilai cetaknya nilai lengkap dengan deskripsinya. Nah, ini memudahkan orangtua melihat capaian belajar anaknya”²⁷

2. Kekurangan

a. Menyita Waktu

Pembuatan rapor menggunakan RDM yakni sebelum tanggal pembagian rapor. Selain itu kekurangan dari RDM ini adalah menyita waktu sehingga kurang efisien dalam penggunaannya, hal ini dikarenakan lambatnya kinerja aplikasi, ribet dan sulit. Seperti penjelasan Layinatul Khuluqiyah, S.Pd selaku wali kelas V MI Darul Hikmah Silurah bahwa:

“Kadang pas loadingnya itu lama, saya harus mengisi lagi dari awal mba. Nah disitukan jelas saya harus bekerja dua kali sehingga menyita waktu”²⁸

²⁶ Aini Mustafidah, Guru Wali Kelas VI MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 09 Agustus 2023

²⁷ Ani Suryani, Guru Wali Kelas I MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 07 Agustus 2023

²⁸ Layinatul Khuluqiyah, Guru Wali Kelas V MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 09 Agustus 2023

Hal ini juga sama dengan penuturan dari Aini Mustafidah,

S.Pd selaku wali kelas VI MI Darul Hikmah Silurah bahwa:

“Sulit, apalagi waktu pertama kali menggunakan RDM, sangat menyita waktu. Saking mepetnya dengan tanggal pembagian rapor, dan satu minggu sebelumnya aplikasinya error tidak bisa dibuka, kami mengerjakan RDM sampai pulang mau magrib mba fin”²⁹

Hal ini juga sama dengan yang disampaikan oleh Ruaimah,

S.Pd bahwa:

“Waktu pengerjaanya lebih lama mbak”³⁰

Pengerjaan RDM yang sulit dikarenakan loading aplikasi yang lambat sehingga terkadang data jadi hilang sebelum tersimpan oleh proktor ini membuat para guru harus bekerja dua kali melebihi jam kerja seperti biasanya.

Selain itu, proses input nilainya harus dalam keadaan online baik dari akun proktor maupun akun guru, hal ini dikarenakan sinyal akun proktor RDM tidak bisa dengan jarak jauh. Oleh sebab itu, pengerjaan RDM mengakibatkan para guru harus tetap berada tetap di madrasah. Seperti halnya penuturan dari Ruaimah, S.Pd selaku guru kelas II MI Darul Hikmah Silurah bahwa:

“Jika dibandingkan sih lebih mudah yang manual ya mbak dan lebih punya banyak waktu juga. Karena menggunakan RDM itu kami harus nyanding terus sama operator yang memegang akun server. Soalnya kalau mengerjakan itu kan akun guru dan akun operator harus sama-sama dalam

²⁹ Aini Mustafidah, Guru Wali Kelas VI MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 09 Agustus 2023

³⁰ Ruaimah, Guru Wali Kelas II MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 07 Agustus 2023

keadaan online sedangkan masalahnya sinyal server itu tidak bisa jauh. Kami pernah mencoba mengerjakan jarak jauh dari rumah masing-masing ternyata itu membuat kesalahan fatal yang merusak aplikasi RDM dari virtual boxnya, sehingga aplikasi sama sekali tidak bisa dibuka. Makanya belajar dari kesalahan tersebut kami mau gak mau harus betah mengerjakan RDM di sekolahan tidak bisa untuk dibawa pulang kerumah”³¹

Selain itu, masalah/problem lain dari penggunaan Aplikasi RDM di MI Darul Hikmah Silurah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut yaitu:

1. Faktor Pendukung

a. Tersedianya Sarana dan Prasarana yang Baik

Sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung penggunaan aplikasi RDM agar terlaksana dengan baik dan lancar. Sebagaimana penuturan Ani Suryani, S.Pd. selaku guru kelas I MI Darul Hikmah Silurah yaitu:

“Untuk sarana dan prasarana yang ada di MI Darul Hikmah Silurah ini dalam pengisian RDM yang sangat penting sekali yaitu hanya Wi-Fi madrasah. Karena tanpa jaringan Wi-Fi yang disediakan oleh sekolah mustahil kami para guru bisa menggunakan RDM. Adapun untuk komputer sekolah itu hanya ada 1, yang 1 masih rusak dan yang memakai hanyalah operator maupun TU saja. Jadi kami semua para guru memakai laptop pribadi ketika mengisi aplikasi RDM”³²

³¹ Ruaimah, Guru Wali Kelas II MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 07 Agustus 2023

³² Ani Suryani, Guru Wali Kelas I MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 07 Agustus 2023

Hal ini diatas juga disampaikan oleh Nur Arifiyah, S.Pd selaku operator madrasah MI Darul Hikmah Silurah.

“iya *Alhamdulillah* untuk sarana dan prasarana di MI ini sudah baik. Yang terpenting koneksi internet (Wi-Fi) harus stabil sehingga tidak menghambat guru dalam pengerjaan aplikasi RDM”³³

Ditambahkan dengan penjelasan dari Layinatul Khuluqiyah, S.Pd selaku wali kelas V MI Darul Hikmah Silurah bahwa:

“Sarana dan prasarana yang memadahi, yaitu laptop atau komputer dan juga jaringan wifi”³⁴

Hal ini berarti dengan adanya jaringan Wi-Fi yang lancar, ketersediaan laptop/PC yang mencukupi akan sangat mendukung kelancaran proses input nilai pada aplikasi RDM.

b. Adanya Kerjasama Antar Guru

Kerjasama antar guru juga berpengaruh terhadap kemudahan penggunaan aplikasi RDM. Pasalnya dengan adanya kerjasama yang baik maka akan sangat membantu guru lain yang benar-benar belum bisa menggunakan RDM dan saling bantu satu sama lain ketika menemukan kebingungan dalam penggunaan RDM guna penginputan nilai peserta didik. Hal ini sesuai dengan yang dituturkan oleh Ruaimah, S. Pd selaku wali kelas II MI Darul Hikmah Silurah.

³³ Nur Arifiyah, Operator Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

³⁴ Layinatul Khuluqiyah, Guru Wali Kelas V MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 09 Agustus 2023

“Kami tidak ada pelatihan tentang aplikasi RDM mbak. Jadi sambil mengerjakan input nilai langsung sekalian sambil belajar. Terkadang jikalau mengisi masih sering tanya, saling bantu antar guru, dan butuh selalu didampingi operator. Intinya mengerjakannya harus selalu bareng-bareng dan kerjasama yang baik”³⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Nur Arifiyah, S.Pd selaku operator madrasah yang mengatakan bahwa:

“Iya mba jadi saya itu harus benar-benar memantau para guru kelas ketika mengisi RDM. Hal ini dikarenakan operator itu menjadi pusat/servernya dari akun para guru kelas. Jadi nanti jika guru kelas sudah selesai mengisi nilai per mata pelajaran harus dikirim ke saya. Nah, dari situ saya langsung mengecek apakah nilai sudah masuk atau belum seperti itu”³⁶

Dalam hal ini diperjelas lagi dengan penuturan dari Aini Mustafidah, S.Pd. selaku wali kelas VI MI Darul Hikmah Silurah

“Yang pertama jaringan wifi yang kuat, kemudian komputer. Setelah itu karena tidak ada pelatihan ya harus didukung dengan kerjasama yang baik, yang belum bisa atau lupa bagaimana cara mengisinya diajari sama rekan guru yang lain”.³⁷

Adanya kemauan untuk saling belajar dan bekerja sama satu sama lain mampu mendukung proses kelancaran dalam penggunaan RDM.

³⁵ Ruaimah, Guru Wali Kelas II MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 07 Agustus 2023

³⁶ Nur Arifiyah, Operator Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

³⁷ Aini Mustafidah, Guru Wali Kelas VI MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 09 Agustus 2023

2. Faktor Penghambat

a. Terbatasnya Kemampuan IT yang Dimiliki

Keterbatasan wawasan IT yang dimiliki oleh guru menjadi salah satu dari faktor penghambat penggunaan RDM. Terlebih lagi setiap guru tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Hal ini juga dilatarbelakangi dari lulusan yang sebagian besar dari Fakultas Pendidikan seperti PGMI/PGSD, PAI, hingga Prodi Bahasa. Sehingga tidak ada lulusan dari Prodi Teknik Komputer atau sejenisnya. Hal ini dibenarkan oleh penuturan dari Aini Mustafidah, S.Pd. selaku wali kelas VI MI Darul Hikmah Silurah.

“Sebagian besar guru di MI Darul Hikmah Silurah kurang menguasai IT. Ya kami sadar di era zaman sekarang kami dituntut harus bisa menguasai IT. Tapi kenyataannya pelatihan IT tentang RDM itu tidak pernah, karena jujur saja kami butuh bimbingan terlebih dahulu. Ya masih mending terkadang ada pelatihan walaupun hanya operator madrasah saja, padahal kami semua guru juga dituntut untuk bisa memahami secara penuh penggunaan RDM. Ditambah lagi dari sini juga kebanyakan gurunya itu kan lulusan pendidikan ya mbak, bukan yang dari jurusan teknik komputer/jaringan seperti itu sehingga ketika menemukan masalah yang berhubungan dengan aplikasi itu agak kesulitan”³⁸

Hal diatas juga sama dengan yang disampaikan oleh Ani Suryani, S. Pd selaku wali kelas I MI Darul Hikmah Silurah.

“saya merasa sangat keteteran mbak dengan RDM, ya ini mungkin sebab dari kurang fahamnya saya dalam penguasaan teknologi, tetapi seharusnya hal ini bisa

³⁸ Aini Mustafidah, Guru Wali Kelas VI MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 09 Agustus 2023

diminimalisir dengan diadakannya pelatihan terlebih dahulu”³⁹.

b. Aplikasi yang Sering Mengalami Error

Aplikasi yang sering mengalami gangguan atau error menjadi salah satu penyebab faktor penghambat penggunaan RDM. Errornya Aplikasi RDM yaitu loading yang sangat lambat hingga tidak dapat login ke dalam aplikasinya sebagaimana penuturan Layinatul Khuluqiyah, S.Pd. selaku guru kelas V di MI Darul Hikmah Silurah yaitu:

“Aplikasinya digunakan kurang lancar, loading untuk login ke aplikasinya sangat lambat. Malahan pernah mba kami mau mulai mengisi RDM itu tidak bisa dibuka sama sekali sampai satu minggu lebih. Akhirnya operator madrasah meminta bantuan dari lembaga Kemenag terdekat untuk mengatasinya, padahal waktunya mepet sekali dengan tanggal pembagian rapor siswa. Sejauh ini dalam menggunakan aplikasi RDM pasti ada saja kendalanya”⁴⁰

Hal ini juga ditambahkan oleh Suroto, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Darul Hikmah Silurah yang mengatakan bahwa:

“Seringnya itu aplikasinya error mba, terkadang juga jaringan error, kemudian kadang juga laptop yang digunakan bermasalah”⁴¹

MI Darul Hikmah Silurah selalu mengalami kendala dalam membuka aplikasi RDM selama ini, hal ini belum sesuai dengan

³⁹ Ani Suryani, Guru Wali Kelas I MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 07 Agustus 2023

⁴⁰ Layinatul Khuluqiyah, Guru Wali Kelas V MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 09 Agustus 2023

⁴¹ Suroto, Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

fungsi aplikasi yang seharusnya meringankan beban pekerjaan guru dalam pembuatan rapor siswa.

c. Kedisiplinan Guru

Pengaruh kedisiplinan guru juga termasuk faktor penghambat pengisian RDM, sebagaimana penuturan Nur Arifiyah, S.Pd. selaku operator madrasah MI Darul Hikmah Silurah yaitu:

“Adanya guru yang kurang disiplin untuk mengerjakan RDM itu sangat berdampak mbak. Misal dari guru yang lambat dalam mengisi, ada yang nanya sana sini, ada yang minta dituntun benar-benar harus didampingi (dalam artian guru senior yang usianya sudah tidak muda lagi), dan ada juga guru yang suka menunda-nunda pekerjaan terutama untuk yang sudah berkeluarga. Padahal saya sebagai operator inginnya mengerjakan kompak bareng, supaya saya tidak bolak balik buka aplikasi RDM terus hanya untuk satu orang yang tidak disiplin dengan yang lain. Karena dampaknya disaya, saya yang harus tetep membuka aplikasi RDM meskipun yang lain sudah selesai dan tinggal satu guru saja. Tanpa saya membuka aplikasi RDM guru tidak bisa membuka aplikasi RDMnya, kuncinya disaya yaitu antara operator dan guru harus sama-sama online membuka aplikasi RDM jika ingin mengerjakan”⁴²

Oleh karena itu, kesadaran akan kedisiplinan dari para guru sangat dibutuhkan guna meminimalisir hambatan pada saat penggunaan aplikasi RDM.

⁴² Nur Arifiyah, Operator Madrasah MI Darul Hikmah Silurah, Wawancara Pribadi, Silurah, 20 Juli 2023

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Sebagai Media Pelaporan Hasil Belajar Peserta Didik di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang

Berdasarkan penyajian data yang telah di dapatkan oleh peneliti melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti menganalisis hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan Aplikasi Rapor Digital Madrasah

MI Darul Hikmah Silurah sudah beralih dari pembuatan rapor manual ke aplikasi Rapor Digital Madrasah sesuai dengan kebijakan dari Kementerian Agama. Dapat diketahui di MI Darul Hikmah Silurah para guru mengeluhkan penggunaan aplikasi RDM karena disebabkan oleh tidak adanya sosialisasi dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah. Pelatihan hanya diselenggarakan untuk operator madrasah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan dari operator madrasah bahwa hanya operator madrasah saja yang mengikuti pelatihan, tidak ada pelatihan khusus untuk para guru sehingga sampai saat ini masih banyak para guru yang kesulitan dalam mengisi Rapor Digital Madrasah. Padahal penggunaan aplikasi RDM ini melibatkan semua guru terutama guru wali kelas.

Adanya laporan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi RDM dapat digunakan sebagai media penghubung antara pihak

sekolah dengan wali murid mengenai hasil belajar anak di sekolah dalam satu semester, serta digunakan oleh lembaga sekolah sebagai bentuk tanggungjawab pada seluruh instansi pendidikan yang terkait.

Hal tersebut sesuai dengan buku dari Sarkadi yang menjelaskan bahwa seorang pendidik dapat menyusun laporan hasil belajar yang digunakan untuk memantau proses, keinginan belajar, kemajuan dalam belajar, serta perbaikan hasil belajar baik individu, sekolah, maupun orang tua. Diharapkan dengan adanya laporan hasil belajar tersebut sekolah maupun orangtua dapat melakukan *self evaluation* pada pencapaian hasil belajar peserta didik.¹

2. Pengawasan Kepala Madrasah

Pelaporan hasil belajar peserta didik MI Darul Hikmah Silurah sudah tidak menggunakan rapor manual/tulis tangan lagi. MI ini sudah beralih menggunakan RDM sesuai kebijakan dari Kementerian Agama. Oleh karena itu, Bapak Suroto, S.Pd.I selaku kepala madrasah selalu memantau atau mengawasi operator madrasah selaku pemegang akun proktor dan juga para guru kelas dalam pengisian RDM. Hal ini dilakukan untuk meninjau langsung bagaimana proses penginputan nilai menggunakan RDM dan mengetahui semua proses yang sedang berjalan dalam penggunaan aplikasi RDM.

3. Masa penggunaan Rapor Digital Madrassah

¹ Sarkadi, *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Cv. Jakat Media Publishing, 2020), hlm. 184

Tahun 2021 Kementerian Agama RI meluncurkan kebijakan tentang penggunaan aplikasi RDM. Berdasarkan kebijakan tersebut seluruh Madrasah dibawah naungannya baik negeri maupun swasta harus turut ikut serta menggunakan aplikasi RDM. Berdasarkan kebijakan tersebut MI Darul Hikmah Silurah turut menggunakan aplikasi RDM sebagai media pelaporan hasil belajar peserta didik sejak tahun 2021 semester ganjil.

Selain itu, aplikasi RDM ini dapat dibuka kapan saja tanpa terbatas waktu. Hanya saja, karena dalam proses pelaporan hasil belajar peserta didik umumnya setiap dua kali dalam setahun yaitu pada semester I dan semester II sehingga para guru pun membuka aplikasi RDM hanya pada saat akan membuat laporan hasil belajar saja.

4. Aplikasi Rapor Digital Madrasah

Aplikasi RDM memiliki 2 akun pengguna, yaitu akun proktor dan akun guru. Pada penggunaan aplikasi RDM operator madrasah memiliki beban yang paling banyak karena harus mengisi data institusi madrasah, data guru, data siswa, kelas, mapel, kemudian juga ekstrakurikuler. Jika semua data yang harus diisikan oleh operator sudah dilengkapi, maka para guru kelas sudah bisa membuka RDM dan login ke dalam aplikasi RDM untuk memasukkan nilai peserta didik. Cara loginnya yaitu sama dengan akun milik operator madrasah yaitu dengan menggunakan NIP yang telah ditambahkan sebelumnya oleh operator dan Password

menggunakan NPSN ataupun operator madrasah membuat sendiri Password yang lain.

Didalam aplikasi RDM memuat 3 aspek penilaian yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disertai dengan deskripsi materi. Penilaian sikap meliputi: jujur, disiplin, tanggungjawab, toleransi, gotong royong, dan percaya diri. Penilaian pengetahuan meliputi: hasil penilaian harian (PH) dari jumlah total penilaian harian 1-12 serta memuat PTS (penilaian tengah semester) dan PAS (penilaian akhir semester). Penilaian keterampilan meliputi: portofolio, proyek, dan unjuk kerja.

B. Problematika Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang

Dalam penggunaan aplikasi RDM terdapat kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan penggunaan RDM di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang:

1. Kelebihan

a. Data Lebih Aman

Penggunaan aplikasi RDM yaitu data lebih aman.

Maksudnya adalah aplikasi RDM ini sudah terhubung langsung ke server pusat sehingga tidak takut kehilangan data. Meskipun rapor yang dicetak telah hilang, namun dengan RDM madrasah masih memiliki datanya. Berbeda dengan rapor manual yang jika hilang

atau rusak sudah tidak ada datanya lagi, mengingat rapor juga merupakan data yang sangat penting.

Dalam Artikel Ilmiah yang ditulis oleh Rini Nuraini, Fadllurrohman dan Norfaizah yang berjudul Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di MI Mathla'ul Anwar HSU menyatakan bahwa RDM digunakan untuk menyimpan seluruh data nilai peserta didik. Adanya aplikasi RDM seluruh administrasi dan data pada suatu lembaga madrasah diseluruh Indonesia dalam standar digitalisasi yang berpangkal pada server pusat Kemenag.²

b. Mencakup Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan yang Disertai Deskripsi Materi

Pengolahan nilai peserta didik telah tersedia di dalam RDM. Adapun nilai yang dimasukkan dalam rapor itu merupakan nilai gabungan dari kegiatan penilaian harian, tugas-tugas, praktik, PTS dan PAT. Dalam penilaian di dalam RDM ini mencakup aspek nilai afektif (penilaian sikap), kognitif (penilaian pengetahuan), dan psikomotorik (penilaian keterampilan). Di dalam aplikasi RDM diketahui penilaiannya sudah dilengkapi dengan deskripsi dari materi yang diajarkan sehingga memudahkan orangtua dalam melihat pencapaian hasil belajar anak.

² Rini Nuraini, Fadllurohman dan Norfaizah, "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di MI Mathla'ul Anar HSU", *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 6 No. 4, 2022, hlm. 1055

Hal tersebut sesuai dengan buku dari Maulana Arafat Lubis bahwa Rapor sekolah merupakan sebuah alat yang di dalamnya memuat kumpulan nilai-nilai peserta didik, baik penilaian sikap spiritual, sikap sosial, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.³

2. Kekurangan

a. Menyita Waktu

Dalam pengisian aplikasi RDM memiliki kekurangan yaitu menyita waktu karena loading aplikasi yang lama dan data belum terkirim menyebabkan guru kehilangan data sehingga harus mengisi lagi dari awal sehingga guru harus bekerja dua kali. Selain itu, sinyal akun proktor RDM tidak bisa dengan jarak jauh sehingga para guru dalam mengisi RDM harus tetap berada di madrasah tidak bisa untuk sambil dibawa pulang kerumah.

Cahyono dalam bukunya *Manajemen Teknologi Digital Merdeka Belajar* mencatat bahwa tujuan dari perkembangan teknologi yaitu untuk meningkatkan kehidupan manusia yang berkualitas dengan cara memudahkan dan mempercepat proses pekerjaan, memberikan peningkatan efisiensi dan efektifitas, serta memudahkan manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.⁴

³ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (High Order Thinking Skills)* Cet. ke-I, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019), hlm. 210

⁴ Budi Tri Cahyono, *Manajemen Teknologi Digital Merdeka Belajar*, Cet. Ke-I, (Klaten: Lakeisha, 2023) hlm. 30

Dapat dikatakan bahwa aplikasi RDM ini belum bisa mempercepat proses pekerjaan manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari dikarenakan banyak memakan waktu saat proses *loadingnya* dan tidak bisa mengerjakan dengan dibawa kemana-mana termasuk mengerjakan dari rumah.

Selain kelebihan dan kekurangan, penggunaan aplikasi RDM juga dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor tersebut ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan aplikasi RDM di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

1. Faktor Pendukung

a. Tersedianya Sarana dan Prasarana yang Baik

Adanya sarana dan prasarana yang memadai maka penggunaan aplikasi RDM akan terlaksana dengan baik dan lancar sehingga pembuatan rapor peserta didik dapat terealisasi tanpa ada hambatan. Di MI Darul Hikmah Silurah madrasah memfasilitasi sarana dan prasarana yang baik berupa jaringan wi-fi. Jaringan wi-fi yang stabil sangat berperan penting, karena tanpa adanya jaringan wi-fi yang stabil RDM tidak dapat diakses sehingga akan menyulitkan para guru dalam pengisian RDM. Selain itu, ketersediaan laptop yang dimiliki oleh para guru MI yang mendukung, hal ini yang menjadikan suksesnya kelancaran proses *input* nilai di RDM.

Dalam buku Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah yang ditulis oleh Irjus Indrawan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan sebuah proses pengadaan dan pendayagunaan komponen yang secara langsung ataupun tidak langsung mendukung proses pendidikan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁵

b. Adanya Kerjasama Antar Guru

Kerjasama antar guru sangatlah penting sebagai salah satu faktor pendukung dalam penggunaan aplikasi RDM. Di MI Darul Hikmah Silurah aktu pertama kali menggunakan RDM diajari oleh operator madrasah, kemudian selanjutnya guru yang sudah bisa menggunakan RDM saling membantu guru lainnya yang belum bisa menggunakan RDM, saling bertanya jawab dan diskusi untuk mendapatkan solusi yang tepat ketika menemukan kebingungan.

2. Faktor Penghambat

a. Terbatasnya Kemampuan IT yang Dimiliki

Keterbatasan kemampuan IT (*Information Technology*) yang dimiliki oleh guru menjadi faktor penghambat dalam penggunaan RDM. Begitupun para guru di MI Darul Hikmah Silurah dimana guru-gurunya dilatarbelakangi dari lulusan pendidikan, bukan yang dari lulusan IT. Jadi apabila terdapat kendala pada aplikasi merasa

⁵ Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 10

sangat kesulitan. Hal ini menjadi lebih sulit lagi dikarenakan tidak ada sosialisasi untuk para guru, yang ada hanya operator madrasah saja. Padahal penggunaan RDM ini melibatkan seluruh guru khususnya wali kelas yang dituntut untuk paham dengan RDM.

Menurut Agung bahwa sekarang ini maju tidaknya suatu bangsa sangat ditentukan dari segi kemampuannya dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga hal ini memberikan dorongan pada Sisdiknas (sistem pendidikan nasional) untuk menciptakan sumber daya manusia yang senantiasa melekat dengan teknologi, memiliki daya saing tinggi serta inovatif di bidang yang dimiliki.⁶

Oleh karena itu, kompetensi lain yang harus dimiliki guru selain kompetensi pedagogik adalah kompetensi untuk melekat dengan teknologi dan informasi serta senantiasa mengembangkan segala potensi yang ada dalam diri sebagai seorang pendidik.

b. Aplikasi yang Sering Mengalami Error

Aplikasi RDM yang sering mengalami error sangat menyusahakan guru dalam mengisi nilai peserta didik. Di MI Darul Hikmah Silurah aplikasi RDM sering mengalami error seperti ketika digunakan aplikasinya kurang lancar, *loading* untuk *login* ke akun

⁶ Iskandar Agung & M. Calvin Capnary, *Pengembangan Pengelolaan Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Guru: Berdasarkan Hasil Penelitian Terhadap Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019), hlm. 17

yang sangat lambat, hingga pernah mengalami 1 minggu aplikasi yang tidak bisa dibuka sama sekali.

Dalam buku Pengantar Aplikasi Komputer yang ditulis oleh Gusti Nyoman Pardomuan ini dijelaskan bahwa aplikasi merupakan sebuah perangkat lunak (*software*) pada komputer, dimana *software* ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan kemudahan pada manusia dalam menjalankan pekerjaannya. Sedangkan menurut para ahli, Jogiyanto mengutarakan bahwa aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output atau luaran.⁷

Dapat dikatakan bahwa aplikasi merupakan teknologi yang bisa membantu manusia, namun aplikasi RDM belum bisa sepenuhnya membantu manusia, dikarenakan masih terdapat beberapa kendala yang dialami.

c. Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan guru yang banyak ragamnya menjadi faktor penghambat ketika akan mengisi nilai pada RDM, seperti halnya guru yang lamban dalam mengisi RDM. Ada guru yang banyak bertanya kesana kemari dikarenakan kurang menguasai dan mengerti RDM dan ada juga yang butuh dituntun atau butuh

⁷ Gusti Nyoman Pardomuan dan Ayulita Limbong, *Pengantar Aplikasi Komputer*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2022) hlm. 18-19

pendampingan karena senior yang usianya tidak muda lagi sehingga kurang memahami penggunaan RDM. Terdapat pula guru yang suka menunda-nunda pekerjaan, padahal hal ini sangat membebani operator madrasah. Karena walaupun yang lain sudah selesai dan hanya ada satu guru yang belum mengerjakan, operator harus bolak balik membuka aplikasi RDM. Hal ini dikarenakan dalam pengisian RDM akun guru dan akun operator harus sama-sama dalam keadaan aktif.

Ahmadi dalam bukunya *Guru SD di Era Digital* menegaskan bahwa apabila guru mengalami Buta TIK maka akan tertinggal dan akan tergerus dengan perkembangan zaman.⁸

Di Era Digital seperti saat sekarang seyogyanya guru harus mampu menguasai teknologi dengan mudah dan cepat sehingga tidak mengalami kendala dalam pengisian aplikasi RDM.

⁸ Farid Ahmadi, *Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi)*, (Jawa Tengah: Cv Pilar Nusantara, 2017), hlm. 91

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisa data-data terkait problematika penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aplikasi Rapor Digital Madrasah digunakan oleh guru kelas di MI Darul Hikmah Silurah sebagai media pelaporan hasil belajar peserta didik. Pada aplikasi Rapor Digital Madrasah terdapat dua akun, sehingga melibatkan operator madrasah (akun proktor) dan guru wali kelas (akun guru). Akun guru kelas dapat dibuka/login setelah operator madrasah selesai membuat akun untuk guru kelas dan mengisi data institusi madrasah, data guru, data siswa, kelas, mapel, kemudian juga ekstrakurikuler. Di dalam aplikasi RDM memuat 3 aspek penilaian yaitu penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disertai dengan deskripsi materi. Memuat hasil penilaian harian (PH) dari jumlah total penilaian harian 1-12 serta memuat PTS (penilaian tengah semester) dan PAS (penilaian akhir semester). Namun, disisi lain banyak para guru kelas yang masih mengalami kendala dengan penggunaan RDM karena tidak adanya pelatihan terlebih dahulu, pelatihan hanya diselenggarakan untuk operator madrasah saja.

2. Dalam penggunaan aplikasi RDM memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari aplikasi Rapor Digital Madrasah ini yaitu (1) keamanan data peserta didik (2) penilaian mencakup 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disertai dengan deskripsi materi pembelajaran. Sedangkan kekurangan dari penggunaan RDM yaitu (1) menyita waktu. Selain itu, penggunaan aplikasi RDM dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor yang mendukung penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah di MI Darul Hikmah Silurah, yaitu (1) tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti halnya koneksi jaringan wifi dan laptop/PC (2) adanya kerjasama antar guru. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah di MI Darul Hikmah Silurah, yaitu (1) kurangnya wawasan IT (2) aplikasi sering mengalami error (3) kedisiplinan antar guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di MI Darul Hikmah Silurah, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Semua Guru dan Pihak Sekolah**

Pihak guru harus selalu terbuka dan transparan dengan kemajuan teknologi dan selalu berusaha belajar untuk meningkatkan pengetahuan mengenai Teknologi Informasi supaya tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi seperti sekarang. Pihak sekolah juga harus

selalu memiliki kerjasama yang baik agar segala kegiatan disekolah dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Pemerintah Kementerian Agama

Karena penggunaan aplikasi RDM melibatkan seluruh guru maka sangat diperlukan pelatihan dan sosialisasi untuk seluruh guru, tidak hanya sebatas operator saja sehingga guru paham dengan penilaian dan pengolahan nilai pada aplikasi RDM.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Agung, Iskandar, & M. Calvin Capnary. 2019. *Pengembangan Pengelolaan Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Guru: Berdasarkan Hasil Penelitian Terhadap Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*. Bogor: PT Penerbit IPB Press
- Ahmadi, Farid. 2017. *Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi)*. Jawa Tengah: Cv Pilar Nusantara
- Alawiyah, Ikhdha Aimatul. 2020. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Penggunaan Aplikasi Rapor Digital di MA Minhajut Tholabah Purbalingga". *Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam, UIN Walisongo Semarang*
- Arifin, Oki, dkk. 2023. *Dasar Pemrograman Teori & Aplikasi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Cahyono, Budi Tri. 2023. *Manajemen Teknologi Digital Merdeka Belajar*. Klaten: Lakeisha
- Danuri, Muhammad. 2019. "Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital". Semarang: *Jurnal Infokam No. II Tahun XV*
- Dhini, Ririn Rahma. 2021. "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi". *Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*
- Fathoroni, Annisa, dkk. 2020. *Buku Tutorial Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode 360 Degree Feedback*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara
- Hairun, Yahya. 2020. *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Hamzah. 2020. *Kurikulum dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional*. Semarang: Cv Pilar Nusantara
- Hasan, Soparudin. 2017. "Kinerja Operator Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lampung Utara". *Tesis: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Intan Lampung*
- Hilir, Alwi. 2021. *Teknologi Pendidikan di Abad Digital*. Klaten: Lakeisha

- Ibda, Hamidulloh dan Dian Marta Wijayanti. 2014. *Siapkah Saya Menjadi Guru SD Revolusioner? Guru SD Guruku, Gurumu, Guru Kita*. Jawa Barat: Kalam Nusantara
- Indrawan, Irjus. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Istiqomah, Mar'atul. 2019. "Digitalisasi Manajemen di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi". *Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Pers
- Kurniawan, Andri, dkk. 2022. *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan. 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis (High Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru
- Mahmud. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Muhith, Abd. 2018. *Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso*. Indonesia Journal Of Islamic Teaching Vol. 1 No. 1
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media
- Munawar, Zen, dkk. 2023. *Fundamental Internet of Things Memahami Teori dan Penerapannya*. Bandung: Kaizen Media Publishing
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta
- Nuraini, Rini dan Fadllurrohman. 2022. "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di MI Mathla'ul Anwar HSU". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Madrasah* Vol. 6 No. 4
- Nurdin, Ismail dan Srihartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia

- Nurdin, Muhammad Ali dan Abdul Halim Mustofa. 2020. "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa". *Journal El-Bidayah: Journal Of Islamic Elementary Education* Vol. 2 No. 1
- Nurmala, Irma. 2020. "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Aplikasi Rapor Digital (ARD) di MI Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020". *Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Jember*
- Pane, Syafrial Fachrie. 2020. *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex Online*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara
- Pardomuan, Gusti Nyoman dan Ayulita Limbong. 2022. *Pengantar Aplikasi Komputer*. Surabaya: Cipta Media Nusantara
- Purnamaningsih, Ine Rahayu dan Tedi Purbangkara. 2022. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Purnamasari, Ita. 2014. "Sistem Informasi Rapor Berbasis Web di SMPN 4 Temanggung". *Jurnal Ilmiah Dasi* Vol. 15 No. 2
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2019. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT Sandiarta Sukses
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Salam, Gilang Bahar. 2021. "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Untuk Pepalporan Evaluasi Hasil Belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karangwelas Kabupaten Banyumas". *Skripsi: Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto*
- Sarkadi. 2020. *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Surabaya: Cv. Jakat Media Publishing
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukmawati, Ellyzabeth, dkk. 2022. *Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri

Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor: B-1726/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/06/2021. Tentang Aplikasi Rapor Digital Madrasah

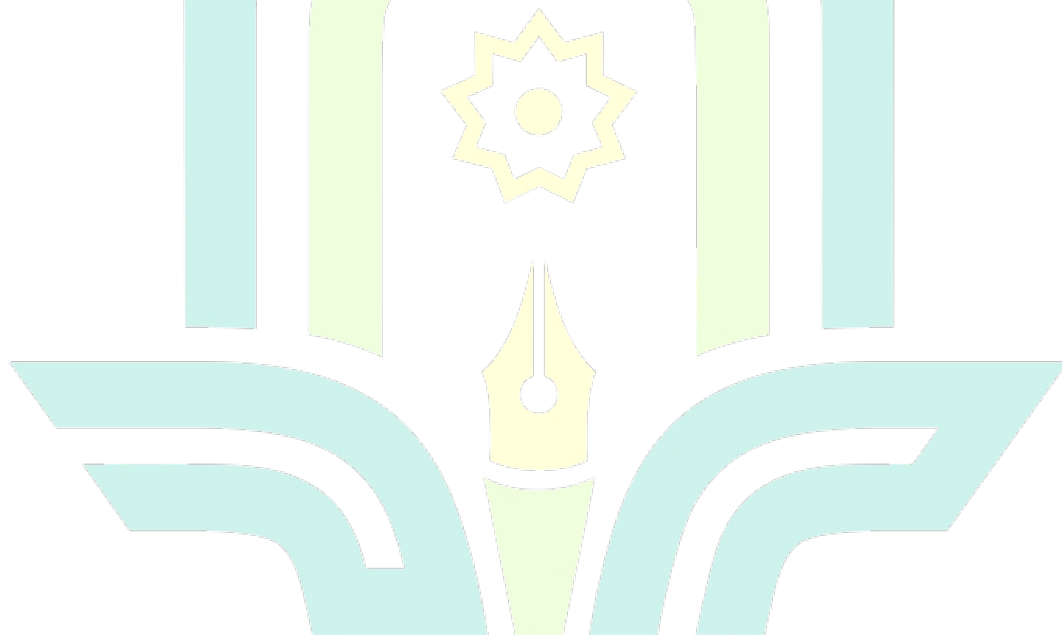
Suryana, Dayat. 2012. *Mengenal Teknologi*. Bandung: Create Independent Publishing Platform

Umrati dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray

Wahidin, Aslih, dkk. 2023. "Penilaian Hasil Belajar Melalui Aplikasi Rapor Digital di Lembaga MAS YBH Cimindi". *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin* Vol. 1 No. 1 Mei 2023.

Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Zaenuri, Ahmad, dkk. 2019. *Teknologi Pendidikan*. Jawa Timur: Cv Penerbit Qiara Media



Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahtawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@ungusdur.ac.id

Nomor : B-1262/Un.27/J.II.3/PP.01.1/07/2023 10 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI DARUL HIKMAH SILURAH KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN
BATANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : FINA ARUM
NIM : 2319151
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PROBLEMATIKA PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MI DARUL HIKMAH SILURAH KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG"


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtida'iyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



YAYASAN DARUL HIKMAH SILURAH
Akte Notaris No. 08 Tanggal 31 Desember 2015
SK MENKUMHAM NO. AHU-0000043. AH.01.04 Tahun 2016
MI DARUL HIKMAH SILURAH
NPSN: 69982985 NSM: 111233250120
Alamat: Dk. Pomahan Ds. Silurah Kec. Wonotunggal Kab. Batang 51253
Email: mi.darulhikmahsilurah@yahoo.com HP: 085225150059

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUROTO, S. Pd.I**

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FINA ARUM**

NIM : 2319151

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Nama yang tersebut di atas adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang dengan judul "**Problematika Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) Di MI Darul Hikmah Silurah Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang**"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

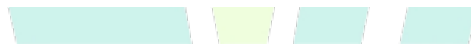
Batang, 09 Agustus 2023

Kepala Madrasah



SUROTO, S. Pd.I

NIP.

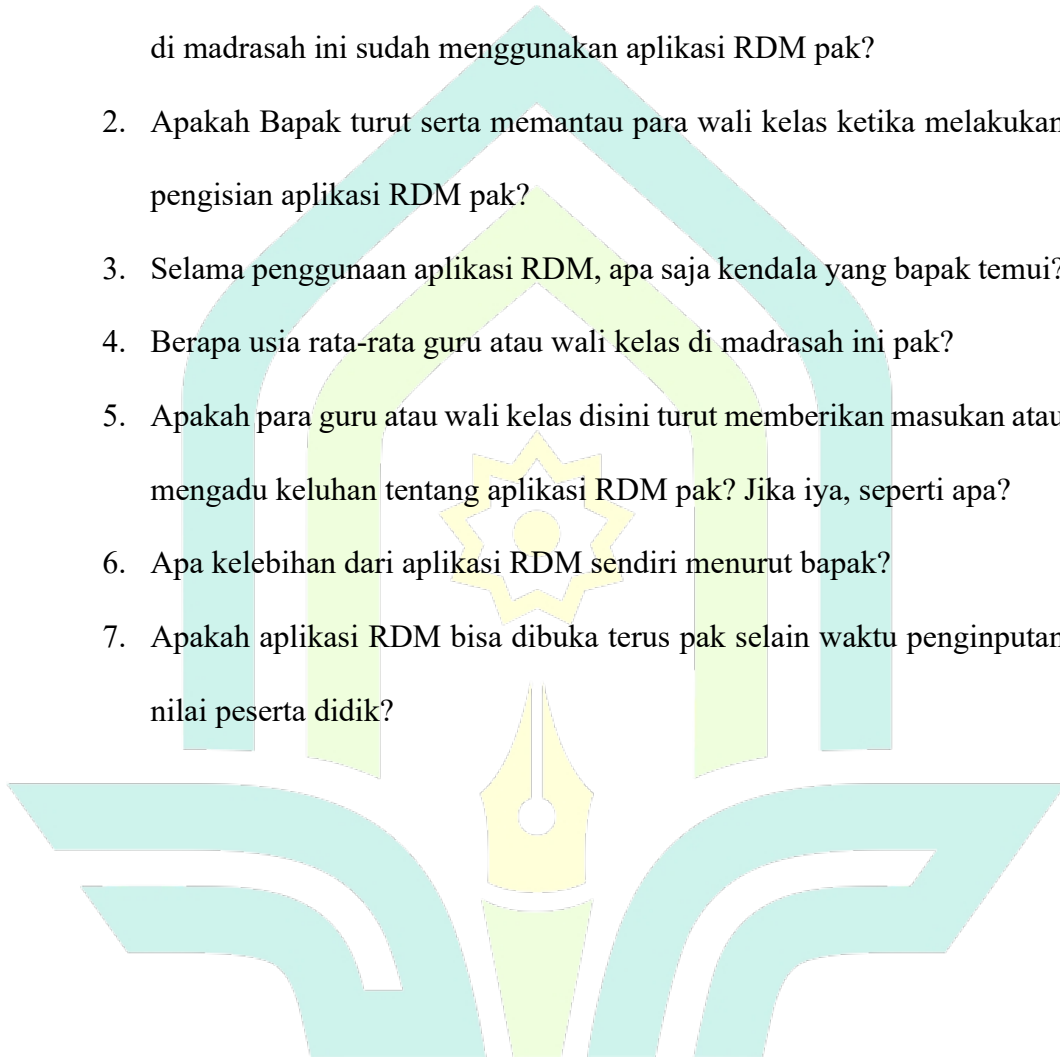


Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber: Kepala Madrasah MI Darul Hikmah Silurah

1. Sejak kapan madrasah ini mulai beralih menggunakan aplikasi RDM sebagai pelaporan hasil belajar peserta didik? Apakah semua wali kelas di madrasah ini sudah menggunakan aplikasi RDM pak?
2. Apakah Bapak turut serta memantau para wali kelas ketika melakukan pengisian aplikasi RDM pak?
3. Selama penggunaan aplikasi RDM, apa saja kendala yang bapak temui?
4. Berapa usia rata-rata guru atau wali kelas di madrasah ini pak?
5. Apakah para guru atau wali kelas disini turut memberikan masukan atau mengadu keluhan tentang aplikasi RDM pak? Jika iya, seperti apa?
6. Apa kelebihan dari aplikasi RDM sendiri menurut bapak?
7. Apakah aplikasi RDM bisa dibuka terus pak selain waktu penginputan nilai peserta didik?



PEDOMAN WAWANCARA

Sumber: Operator Madrasah MI Darul Hikmah Silurah

1. Sudah berapa lama ibu menjadi operator di madrasah ini dan sejak kapan madrasah ini menggunakan RDM?
2. Apakah bapak/ibu sebelumnya pernah mengikuti seminar, pelatihan atau pembinaan khusus untuk operator?
3. Apakah kepala madrasah selalu memberikan pemantauan kepada operator madrasah saat menggunakan RDM bu?
4. Siapa saja yang dapat mengakses aplikasi RDM bu?
5. Apakah aplikasi RDM bisa dibuka terus bu selain waktu penginputan nilai peserta didik?
6. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pengisian data siswa dan guru di aplikasi RDM?
7. Sebelum aplikasi RDM diakses oleh guru atau wali kelas, apa saja hal-hal yang harus dipersiapkan oleh operator madrasah?
8. Dalam penggunaan aplikasi RDM apakah sebagai operator harus selalu memantau jalannya pengisian RDM yang dilakukan oleh wali kelas bu?
9. Apa saja hambatan yang ditemui ketika menggunakan aplikasi RDM?
10. Menurut ibu apa saja faktor pendukung dalam penggunaan aplikasi RDM?

PEDOMAN WAWANCARA

Sumber: Guru Kelas MI Darul Hikmah Silurah

1. Apakah aplikasi RDM yang kini digunakan oleh bapak/ibu memberikan kemudahan dalam pengisian rapor peserta didik?
2. Apakah bapak/ibu sebelumnya pernah mengikuti pelatihan aplikasi RDM atau memiliki buku pedoman tentang aplikasi RDM sebagai pegangan dalam pengisian RDM?
3. Apakah kepala madrasah turut serta memantau dalam penggunaan aplikais RDM?
4. Menurut bapak/ibu apa kekurangan dari penggunaan aplikasi RDM?
5. Menurut bapak/ibu apa kelebihan dari penggunaan aplikasi RDM?
6. Ketika menggunakan aplikasi RDM hambatan seperti apakah yang sering ditemui?
7. Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam penggunaan aplikasi RDM? Berikan penjelasannya?
8. Menurut bapak/ibu lebih mudah mana, antara menggunakan aplikasi RDM dengan yang manual?berikan alasannya?
9. Apakah pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan aplikasi RDM yang diluncurkan oleh Kemenag?

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Suroto, S.Pd.I

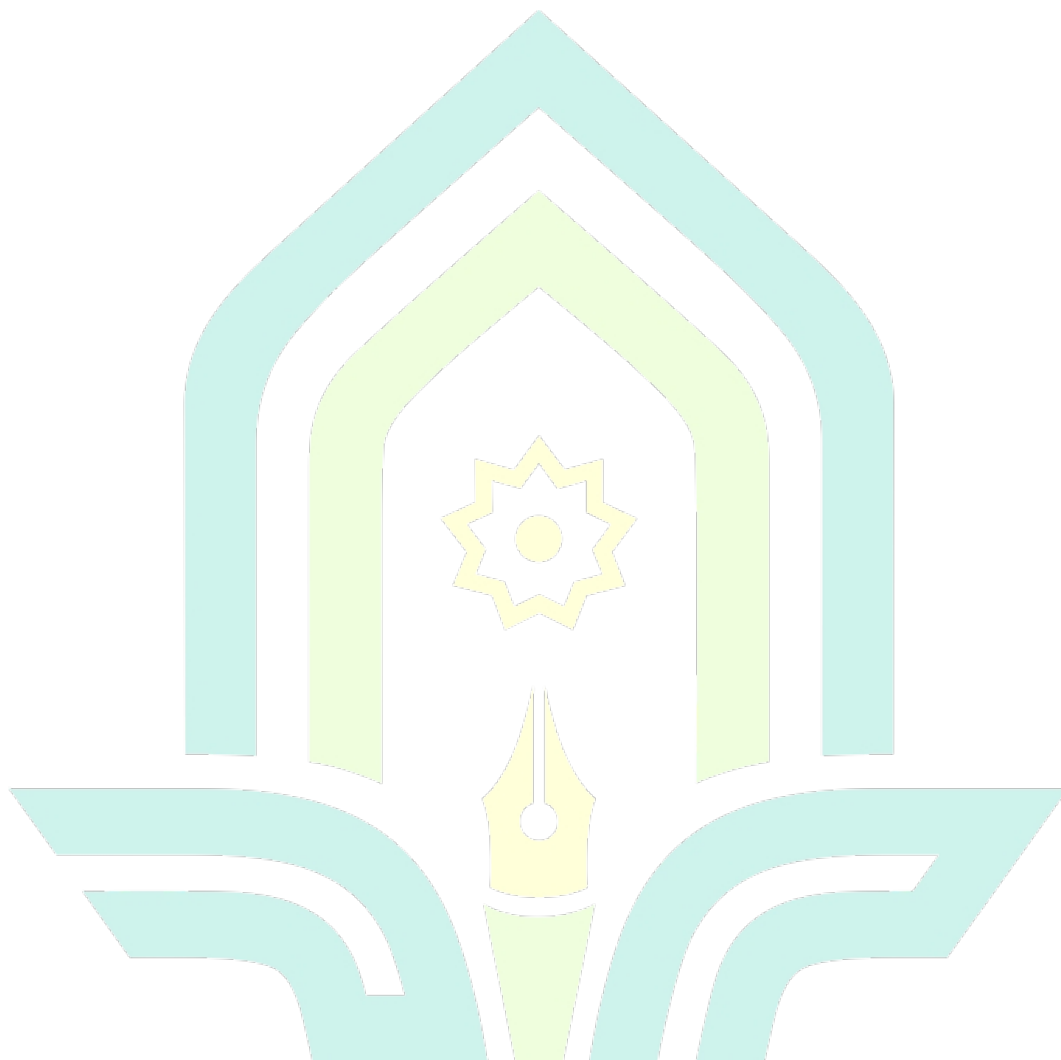
Status : Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023

Tempat : MI Darul Hikmah Silurah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan madrasah ini mulai beralih menggunakan aplikasi RDM sebagai pelaporan hasil belajar siswa?apakah semua wali kelas di madrasah ini sudah menggunakan aplikasi RDM pak?	Dalam rangka mengikuti kebijakan dari Kemenag, maka kami menggunakan aplikasi RDM dalam pembuatan rapor, jadi sudah tidak manual lagi. Kami mulai menggunakan RDM itu sekitar tahun 2021 semester ganjil sepertinya dan ini sudah berlaku untuk semua guru khususnya wali kelas yang ada disini mba.
2	Apakah Bapak turut serta memantau para wali kelas ketika melakukan pengisian aplikasi RDM pak?	selalu saya pantau setiap kali ada pengerjaan RDM, karena untuk mengetahui segala proses yang sedang berjalan. Apakah semua berjalan sesuai harapan atau tidak.
3	Selama penggunaan aplikasi RDM, apa saja kendala yang bapak temui?	Seringnya itu aplikasinya error mba, terkadang juga jaringan error, kemudian kadang juga laptop yang digunakan bermasalah.
4	Berapa usia rata-rata guru atau wali kelas di madrasah ini pak?	Ada yang lahiran tahun 80-an ada juga yang tahun 90-an.
5	Apakah para guru atau wali kelas disini turut memberikan masukan atau mengadu keluhan tentang aplikasi RDM pak? Jika iya, seperti apa?	Kalau para guru/wali kelas lebih sering mengadu tentang keluhan ya mbak dibandingkan dengan memberikan masukan RDM, dikarenakan memang aplikasi ini masih terdapat beberapa gangguan pada saat proses penginputan nilai peserta didik.
6	Apa saja kelebihan dari aplikasi RDM sendiri menurut bapak?	Untuk kelebihannya sendiri itu menurut saya lebih aman aja si mba data-datanya, jadi tidak takut dengan yang namanya kehilangan data nilai peserta didik. Ini kita lihat untuk jangka panjangnya.

7	Apakah aplikasi RDM bisa dibuka terus pak selain waktu penginputan nilai peserta didik?	Jarang mba buka RDM kalau selain waktu mau pembagian rapor. Seringnya kalau mau input nilai baru buka. Saya pikir sekolah lainpun sama membukanya hanya waktu mau input nilai saja sehingga input nilainya semua guru mengakses RDM secara serentak
---	---	---



TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Nur Arifiyah, S.Pd

Status : Operator Madrasah

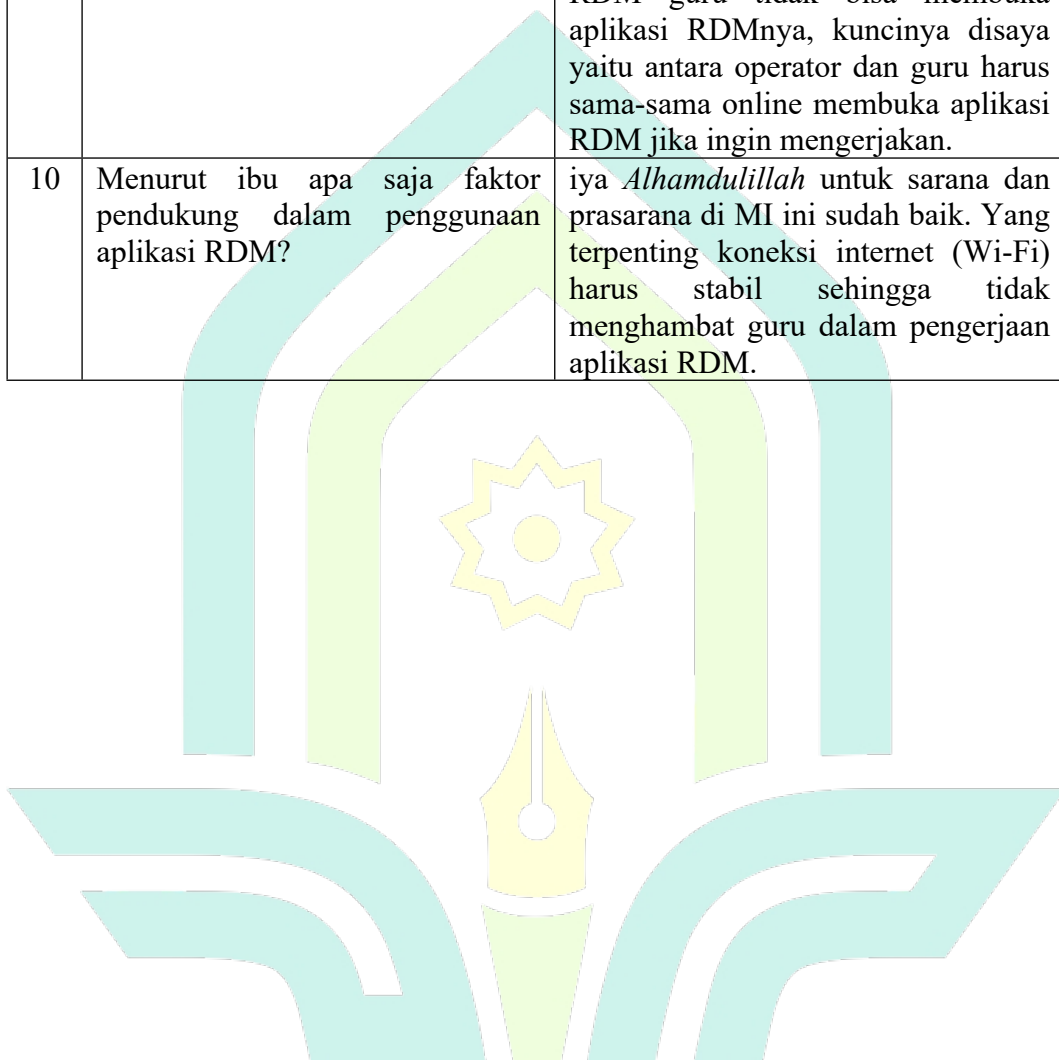
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023

Tempat : MI Darul Hikmah Silurah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama ibu menjadi operator di madrasah ini dan sejak kapan madrasah ini menggunakan RDM?	Saya jadi operator madrasah berarti sudah berjalan sekitar 6 tahun yang lalu mbak, tapi kalau mulai untuk penggunaan RDM sendiri itu sekitar 2021 awal.
2	Apakah ibu sebelumnya pernah mengikuti seminar, pelatihan atau pembinaan khusus untuk operator?	Saat pertama kali akan menggunakan RDM pelatihan itu ada mba, tapi hanya untuk saya selaku operator madrasah saja. Untuk guru memang tidak ada, bahkan buku panduanpun tidak ada.
3	Apakah kepala madrasah selalu memberikan pemantauan kepada operator madrasah saat menggunakan RDM bu?	kami para guru apalagi saya juga sebagai operator madrasah disini tentunya selalu ada dalam pengawasan kepala madrasah ya mba. Apalagi pada saat pembuatan rapor dengan RDM yang sangat memungkinkan terjadi kendala waktu pengerjaannya. Entah itu aplikasi yang tidak bisa untuk login, kemudian ketersediaan sarana prasarana seperti internet dan juga laptop ataupun kendala lainnya
4	Siapa saja yang dapat mengakses ke dalam aplikasi RDM bu?	RDM itukan aksesnya harus online ya mba artinya harus terhubung dengan jaringan internet. Didalam RDM sendiri itu terdapat akun untuk proktor dan juga akun guru. Jadi akun guru dapat dibuka kalau sudah dapat password dari saya.
5	Apakah aplikasi RDM bisa dibuka terus bu selain waktu penginputan nilai peserta didik?	sebenarnya kalau untuk aplikasi RDM nya sendiri itu bisa dibuka kapanpun, ngga harus pada waktu pembagian rapor saja. Namun, kami memang membuka RDM seringnya ya hanya pas mau input nilai saja. Selain itu jarang si kami

		membukanya lagi jikalau memang tidak ada hal yang sangat penting yang mengharuskan kami membuka RDM
6	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pengisian data siswa dan guru di Aplikasi RDM?	Saya biasanya sekitar seminggu mbak, dikarenakan sebelum para wali kelas membuka aplikasi RDM saya yang harus lebih dulu melengkapi semua data guru dan siswa dari kelas I sampai kelas VI.
7	Sebelum aplikasi RDM diakses oleh wali kelas, apa saja hal-hal yang harus dipersiapkan oleh operator madrasah?	Pertama yang harus saya isikan itu data institusi madrasah, data guru, data siswa, kelas, mapel, kemudian juga ekstrakurikuler. Kebetulan kalau untuk kelas kita gak ada rombel ya mbak. Kemudian jika semua sudah terisi maka para guru kelas sudah bisa login menggunakan NIP dan Password dari saya. Setelah itu bapak/ibu guru bisa menginput nilai dan jika sudah lengkap nanti bisa dicetak rapornya.
8	Dalam penggunaan aplikasi RDM apakah sebagai operator harus selalu memantau jalannya pengisian RDM yang dilakukan oleh wali kelas bu?	Iya mba jadi saya itu harus benar-benar memantau para guru kelas ketika mengisi RDM. Hal ini dikarenakan operator itu menjadi pusat/servernya dari akun para guru kelas. Jadi nanti jika guru kelas sudah selesai mengisi nilai per mata pelajaran harus dikirim ke saya. Nah, dari situ saya langsung mengecek apakah nilai sudah masuk atau belum seperti itu.
9	Apa saja hambatan yang ditemui ketika menggunakan aplikasi RDM?	Adanya guru yang kurang disiplin untuk mengerjakan RDM itu sangat berdampak mbak. Misal dari guru yang lambat dalam mengisi, ada yang nanya sana sini, ada yang minta dituntun benar-benar harus didampingi (dalam artian guru senior yang usianya sudah tidak muda lagi), dan ada juga guru yang suka menunda-nunda pekerjaan terutama untuk yang sudah berkeluarga. Padahal saya sebagai operator inginnya mengerjakan kompak

		<p>bareng, supaya saya tidak bolak balik buka aplikasi RDM terus hanya untuk satu orang yang tidak disiplin dengan yang lain. Karena dampaknya disaya, saya yang harus tetep membuka aplikasi RDM meskipun yang lain sudah selesai dan tinggal satu guru saja. Tanpa saya membuka aplikasi RDM guru tidak bisa membuka aplikasi RDMnya, kuncinya disaya yaitu antara operator dan guru harus sama-sama online membuka aplikasi RDM jika ingin mengerjakan.</p>
10	Menurut ibu apa saja faktor pendukung dalam penggunaan aplikasi RDM?	<p>iya <i>Alhamdulillah</i> untuk sarana dan prasarana di MI ini sudah baik. Yang terpenting koneksi internet (Wi-Fi) harus stabil sehingga tidak menghambat guru dalam pengerjaan aplikasi RDM.</p>



TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Ani Suryani, S.Pd

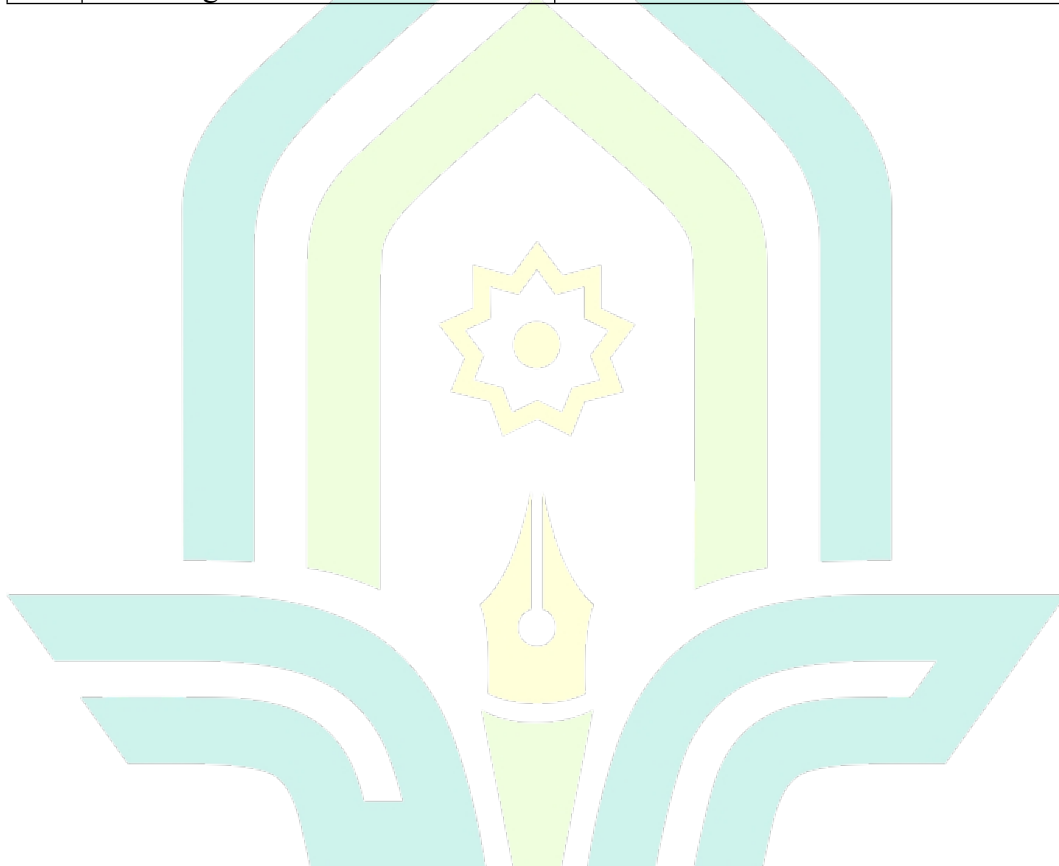
Status : Guru Kelas I

Hari/Tanggal : Senin, 07 Agustus 2023

Tempat : MI Darul Hikmah Silurah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah aplikasi RDM yang kini digunakan oleh Ibu memberikan kemudahan dalam pengisian raport peserta didik?	Tidak sama sekali mba malah rumit.
2	Apakah bapak/ibu sebelumnya pernah mengikuti pelatihan aplikasi RDM atau memiliki buku pedoman tentang aplikasi RDM sebagai pegangan dalam pengisian RDM?	Belum pernah sama sekali ikut pelatihan mba karena memang tidak ada yang diselenggarakan untuk kami para guru kelas. Adanya yang untuk operator madrasah, jadi kami belajarnya dari operator madrasah
3	Apakah kepala madrasah turut serta memantau dalam penggunaan aplikais RDM?	iya, sejauh ini selalu berada di dalam pengawasan kepala madrasah, apalagi waktu pengisian rapor dengan menggunakan RDM
4	Menurut bapak/ibu apa kekurangan dari penggunaan aplikasi RDM?	Menyita waktu mbak, karena sering terdapat gangguan.
5	Menurut bapak/ibu apa kelebihan dari penggunaan aplikasi RDM?	Jikalau kita lihat di dalam RDM itu hasil nilai cetaknya nilai lengkap dengan deskripsinya. Nah, ini memudahkan orangtua melihat capaian belajar anaknya.
6	Ketika menggunakan aplikasi RDM hambatan seperti apakah yang sering ditemui?	saya merasa sangat keteteran mbak dengan RDM, ya ini mungkin sebab dari kurang fahamnya saya dalam penguasaan teknologi, tetapi seharusnya hal ini bisa diminimalisir dengan diadakannya pelatihan terlebih dahulu.
7	Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam penggunaan aplikasi RDM? Berikan penjelasannya?	Untuk sarana dan prasarana yang ada di MI Darul Hikmah Silurah ini dalam pengisian RDM yang sangat penting sekali yaitu hanya Wi-Fi madrasah. Karena tanpa jaringan Wi-Fi yang disediakan oleh sekolah mustahil kami para guru bisa menggunakan RDM. Adapun untuk komputer

		sekolah itu hanya ada 1, yang 1 masih rusak dan yang memakai hanyalah operator maupun TU saja. Jadi kami semua para guru memakai laptop pribadi ketika mengisi aplikasi RDM
8	Menurut bapak/ibu lebih mudah mana, antara menggunakan aplikasi RDM dengan yang manual?berikan alasannya?	Lebih mudah yang manual, karena aplikasi itu harus bergantung dengan jaringan.
9	Apakah pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan aplikasi RDM yang diluncurkan oleh Kemenag?	Iya, mendukung.



TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Ruaimah, S.Pd

Status : Guru Kelas II

Hari/Tanggal : Senin, 07 Agustus 2023

Tempat : MI Darul Hikmah Silurah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah aplikasi RDM yang kini digunakan oleh Ibu memberikan kemudahan dalam pengisian raport peserta didik?	Biasa saja si mba
2	Apakah bapak/ibu sebelumnya pernah mengikuti pelatihan aplikasi RDM atau memiliki buku pedoman tentang aplikasi RDM sebagai pegangan dalam pengisian RDM?	Tidak, kami hanya belajar dari operator madrasah.
3	Apakah kepala madrasah turut serta memantau dalam penggunaan aplikais RDM?	iya, dipantau
4	Menurut bapak/ibu apa kekurangan dari penggunaan aplikasi RDM?	Waktu pengerjaannya lebih lama mbak
5	Menurut bapak/ibu apa kelebihan dari penggunaan aplikasi RDM?	Walaupun ribet tapi juga ada kelebihannya juga memang mbak. Kelebihannya itu kita pandang dari sisi keamanan keakuratan data siswa. Karena RDM itukan input nilainya serentak ya mba sehingga pemerintah bisa mengetahui tingkat capaian hasil pembelajaran yang diselenggarakan gitu, yang mana ini nantinya akan dijadikan acuan pengelompokan madrasah oh ini masuk kategori A, B, apa justru C. Selain itu ketika kita membuat rapornya manual, itu sangat rawan sekali dan sering terjadi dengan yang namanya hilang. Padahal rapor itu juga data penting. Manual kalau sudah hilang ya sudah. Tapi kalau pake RDM itukan data aman mba tidak takut hilang, ya karena itu tadi semua data sudah tersimpan ke server pusat. Jadi misal

		sewaktu-waktu butuh masih ada sehingga memudahkan juga.
6	Ketika menggunakan aplikasi RDM hambatan seperti apakah yang sering ditemui?	Aplikasinya yang sering error ga bisa login
7	Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam penggunaan aplikasi RDM? Berikan penjelasannya?	Kami tidak ada pelatihan tentang aplikasi RDM mbak. Jadi sambil mengerjakan input nilai langsung sekalian sambil belajar. Terkadang jikalau mengisi masih sering tanya, saling bantu antar guru, dan butuh selalu didampingi operator. Intinya mengerjakannya harus selalu bareng-bareng dan kerjasama yang baik
8	Menurut bapak/ibu lebih mudah mana, antara menggunakan aplikasi RDM dengan yang manual?berikan alasannya?	Jika dibandingkan sih lebih mudah yang manual ya mbak dan lebih punya banyak waktu juga. Karena menggunakan RDM itu kami harus nyanding terus sama operator yang memegang akun server. Soalnya kalau mengerjakan itukan akun guru dan akun operator harus sama-sama dalam keadaan online sedangkan masalahnya sinyal server itu tidak bisa jauh. Kami pernah mencoba mengerjakan jarak jauh dari rumah masing-masing ternyata itu membuat kesalahan fatal yang merusak aplikasi RDM dari virtual boxnya, sehingga aplikasi sama sekali tidak bisa dibuka. Makanya belajar dari kesalahan tersebut kami mau gak mau harus betah mengerjakan RDM di sekolahan tidak bisa untuk dibawa pulang kerumah.
9	Apakah pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan aplikasi RDM yang diluncurkan oleh Kemenag?	Iya, dari sekolahan sangat mendukung

TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Layinatul Khuluqiyah, S.Pd

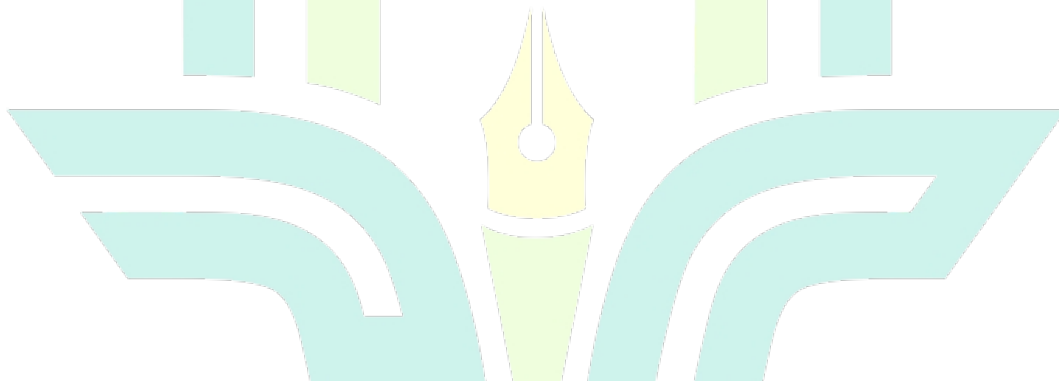
Status : Guru Kelas V

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023

Tempat : MI Darul Hikmah Silurah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah aplikasi RDM yang kini digunakan oleh Ibu memberikan kemudahan dalam pengisian raport peserta didik?	Menurut saya sedang mba, ada mudahnya ada juga susahny.
2	Apakah bapak/ibu sebelumnya pernah mengikuti pelatihan aplikasi RDM atau memiliki buku pedoman tentang aplikasi RDM sebagai pegangan dalam pengisian RDM?	Tidak
3	Apakah kepala madrasah turut serta memantau dalam penggunaan aplikais RDM?	Selalu mengawasi
4	Menurut bapak/ibu apa kekurangan dari penggunaan aplikasi RDM?	Kadang pas loadingnya itu lama, data yang belum terkirim atau belum tersimpan membuat saya kehilangan data dan saya harus mengisi lagi dari awal mba. Nah disitukan jelas saya harus bekerja dua kali sehingga menyita waktu
5	Menurut bapak/ibu apa kelebihan dari penggunaan aplikasi RDM?	Jika memberi nilai selanjutnya, nilai sebelumnya tidak terhapus sehingga nilai lebih akurat. Memudahkan dalam penyimpanan back-up data. RDM itu memuat penilaiannya lengkap. Mulai dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan ada deskripsinya, penilaian keterampilan ada deskripsinya. Disitu juga memuat nilai PH mulai dari PH 1 sampai 12, kemudian ada PTS dan juga PAS. Pokoknya tinggal memasukkan nilainya saja nanti muncul sendiri kategorinya A,B,C atau D tanpa harus menghitung manual

6	Ketika menggunakan aplikasi RDM hambatan seperti apakah yang sering ditemui?	Aplikasinya digunakan kurang lancar, loading untuk login ke aplikasinya sangat lambat. Malahan pernah mba kami mau mulai mengisi RDM itu tidak bisa dibuka sama sekali sampai satu minggu lebih. Akhirnya operator madrasah meminta bantuan dari lembaga Kemenag terdekat untuk mengatasinya, padahal waktunya mepet sekali dengan tanggal pembagian rapor siswa. Sejauh ini dalam menggunakan aplikasi RDM pasti ada saja kendalanya
7	Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam penggunaan aplikasi RDM? Berikan penjelasannya?	Sarana dan prasarana yang memadai, yaitu laptop atau komputer dan juga jaringan wifi.
8	Menurut bapak/ibu lebih mudah mana, antara menggunakan aplikasi RDM dengan yang manual?berikan alasannya?	Lebih mudah manual, karena RDM mengerjakannya lebih ribet.
9	Apakah pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan aplikasi RDM yang diluncurkan oleh Kemenag?	Iya



TRANSKIP WAWANCARA

Responden : Aini Mustafidah, S.Pd

Status : Guru Kelas VI

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023

Tempat : MI Darul Hikmah Silurah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah aplikasi RDM yang kini digunakan oleh Ibu memberikan kemudahan dalam pengisian raport peserta didik?	Tergantung dari kitanya mba, kalau bisa mengoperasikan ya mudah, kalau tidak bisa mengoperasikan aplikasinya ya sulit.
2	Apakah bapak/ibu sebelumnya pernah mengikuti pelatihan aplikasi RDM atau memiliki buku pedoman tentang aplikasi RDM sebagai pegangan dalam pengisian RDM?	Tidak ada pelatihan sama sekali.
3	Apakah kepala madrasah turut serta memantau dalam penggunaan aplikais RDM?	Iya mba selalu turut memantau kami.
4	Menurut bapak/ibu apa kekurangan dari penggunaan aplikasi RDM?	Sulit, apalagi waktu pertama kali menggunakan RDM, sangat menyita waktu. Saking mepetnya dengan tanggal pembagian rapor, dan satu minggu sebelumnya aplikasinya error tidak bisa dibuka, kami mengerjakan RDM sampai pulang mau magrib mba fin.
5	Menurut bapak/ibu apa kelebihan dari penggunaan aplikasi RDM?	Kelebihannya menurut saya si kalau manual itu kita langsung memasukkan nilai saja, tanpa deskripsi. Sedangkan didalam RDM itu meliputi penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan dan itu mengisinya harus lengkap ditulis dengan deskripsinya. misal saya contohkan siswa terampil terutama dalam mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat fardhu. Nah itukan jelas sehingga nanti para orangtua mudah dalam membaca rapornya jadi tau perkembangan putra-putrinya. Kemudian diharapkan orangtua mengetahui bagaimana langkah yang

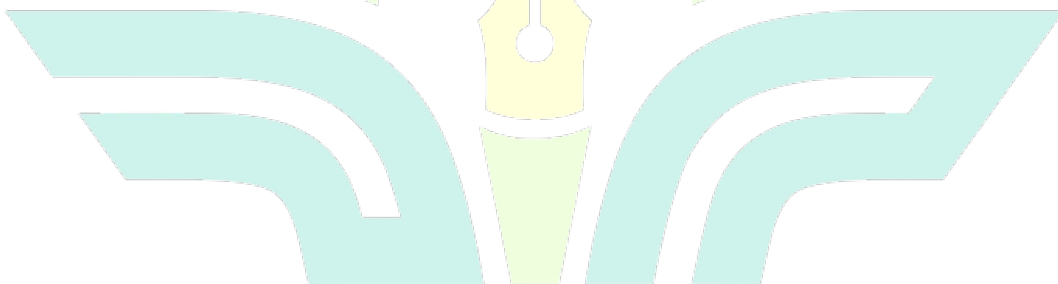
		<p>tepat untuk diberikan kepada anaknya apakah harus meningkatkan belajarnya atau mempertahankan hasil belajarnya.</p> <p>Terus juga pada RDM sendiri memuat penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan, ekstrakurikuler, nilai PH, PTS serta PAS, lengkap</p>
6	<p>Ketika menggunakan aplikasi RDM hambatan seperti apakah yang sering ditemui?</p>	<p>Sebagian besar guru di MI Darul Hikmah Silurah kurang menguasai IT. Ya kami sadar di era zaman sekarang kami dituntut harus bisa menguasai IT. Tapi kenyataannya pelatihan IT tentang RDM itu tidak pernah, karena jujur saja kami butuh bimbingan terlebih dahulu. Ya masih mending terkadang ada pelatihan walaupun hanya operator madrasah saja, padahal kami semua guru juga dituntut untuk bisa memahami secara penuh penggunaan RDM. Ditambah lagi dari sini juga kebanyakan gurunya itu kan lulusan pendidikan ya mbak, bukan yang dari jurusan teknik komputer/jaringan seperti itu sehingga ketika menemukan masalah yang berhubungan dengan aplikasi itu agak kesulitan</p>
7	<p>Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam penggunaan aplikasi RDM? Berikan penjelasannya?</p>	<p>Yang pertama jaringan wifi yang kuat, kemudian komputer. Setelah itu karena tidak ada pelatihan ya harus didukung dengan kerjasama yang baik, yang belum bisa atau lupa bagaimana cara mengisinya diajari sama rekan guru yang lain.</p>
8	<p>Menurut bapak/ibu lebih mudah mana, antara menggunakan aplikasi RDM dengan yang manual?berikan alasannya?</p>	<p>Lebih mudah manual, pengerjaannya lebih cepat soalnya mbak.</p>
9	<p>Apakah pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan aplikasi RDM yang diluncurkan oleh Kemenag?</p>	<p>Mau tidak mau ya pihak sekolah harus mendukung ya mbak, kan sudah menjadi aturan dari Kemenag dan kita harus tunduk dan patuh dengan segala aturannya.</p>

Lampiran 5. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Melihat problem/masalah yang nampak pada saat penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah di MI Darul Hikmah Silurah.

No	Hal yang diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru menggunakan aplikasi RDM			
2	Operator madrasah memberikan pengarahan kepada para guru kelas			
3	Operator mengaasi guru kelas saat menggunakan RDM			
4	Keterbatasan IT oleh guru yang lebih senior			
5	Kerjasama antar guru dalam pelaksanaan penggunaan RDM			
6	Kelancaran sinyal wifi			
7	Keadaan komputer/laptop			
8	Aplikasi yang error			
9	Mengamati aspek penilaian yang dimasukkan			

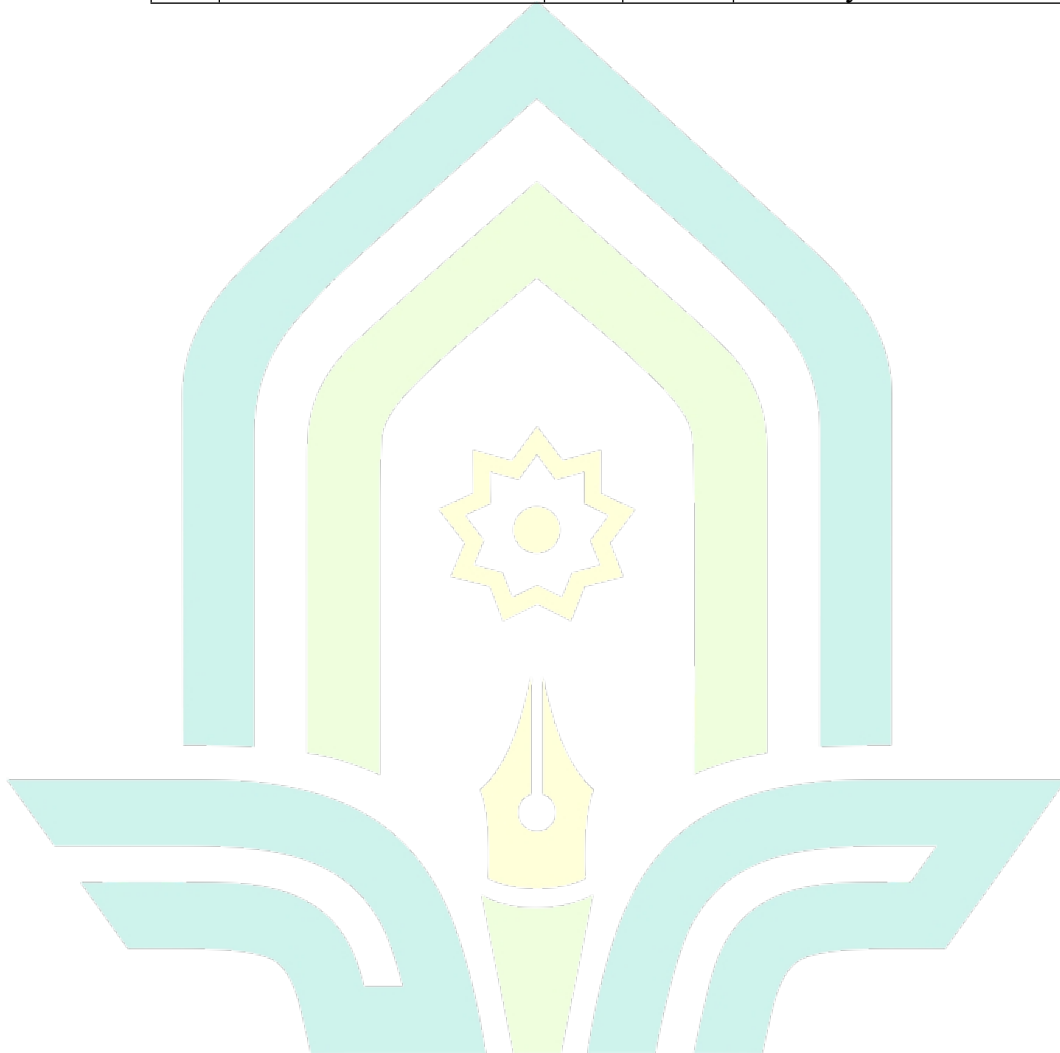


Lampiran 6. Transkrip Observasi

TRANSKIP OBSERVASI

No	Hal yang diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru menggunakan aplikasi RDM	√		Penggunaan aplikasi RDM digunakan oleh semua guru kelas di MI Darul Hikmah Silurah sebagai media pelaporan hasil belajar peserta didik.
2	Operator madrasah memberikan pengarahan kepada para guru kelas	√		Pada saat menggunakan aplikasi RDM operator madrasah lebih dahulu memberikan pengarahan tentang bagaimana petunjuk penggunaan pengisiannya.
3	Operator mengawasi guru kelas saat menggunakan RDM	√		Operator madrasah mengawasi para guru pada saat pelaksanaan.
4	Keterbatasan IT oleh guru yang lebih senior	√		Guru senior terlihat lebih keteteran dibandingkan dengan guru yang lainnya.
5	Kerjasama antar guru dalam pelaksanaan penggunaan RDM	√		Guru saling bertanyajawab apabila terdapat kebingungan, saling membantu satu sama lain.
6	Kelancaran sinyal wifi	√		Sinyal wifi lancar sehingga sangat mendukung proses penggunaan RDM
7	Keadaan komputer/laptop	√		Setiap guru membawa laptop sendiri untuk mengerjakan RDM
8	Aplikasi yang error	√		Aplikasi sempat mengalami error sehingga para guru tidak bisa login ke dalam aplikasi RDM,

				sehingga sangat menyita waktu.
9	Mengamati penilaian dimasukkan	aspek yang	√	Dalam penilaian RDM terdapat penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik yang sudah dilengkapi dengan deskripsi materinya.

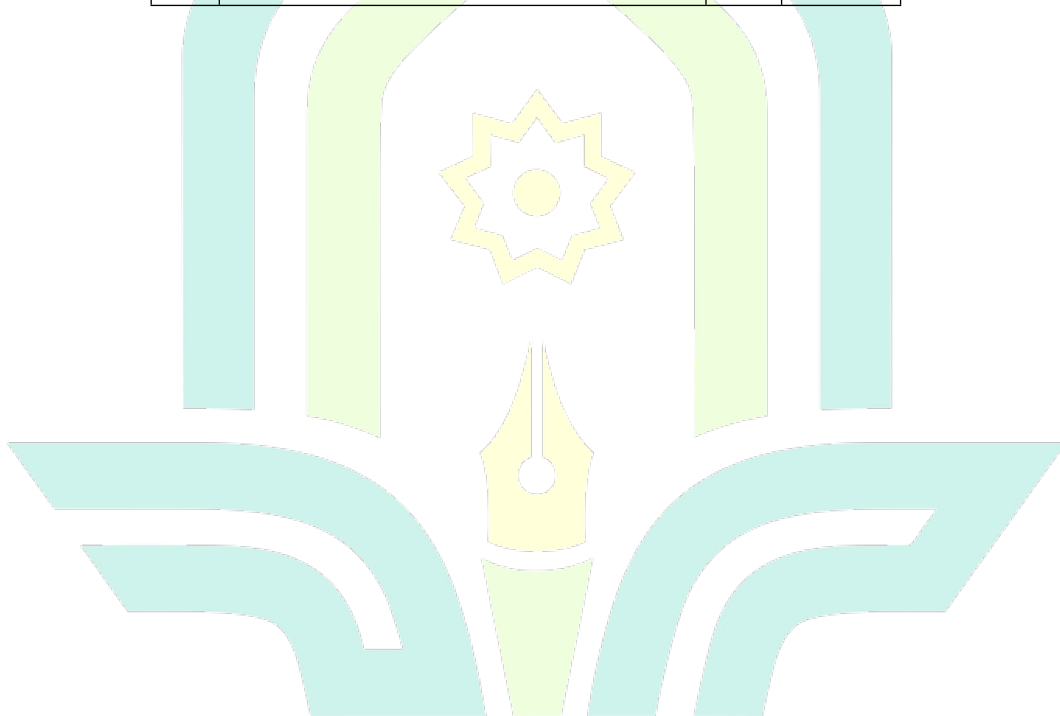


Lampiran 7. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Peninjauan langsung ke lokasi penelitian di MI Darul Hikmah Silurah,
seperti:

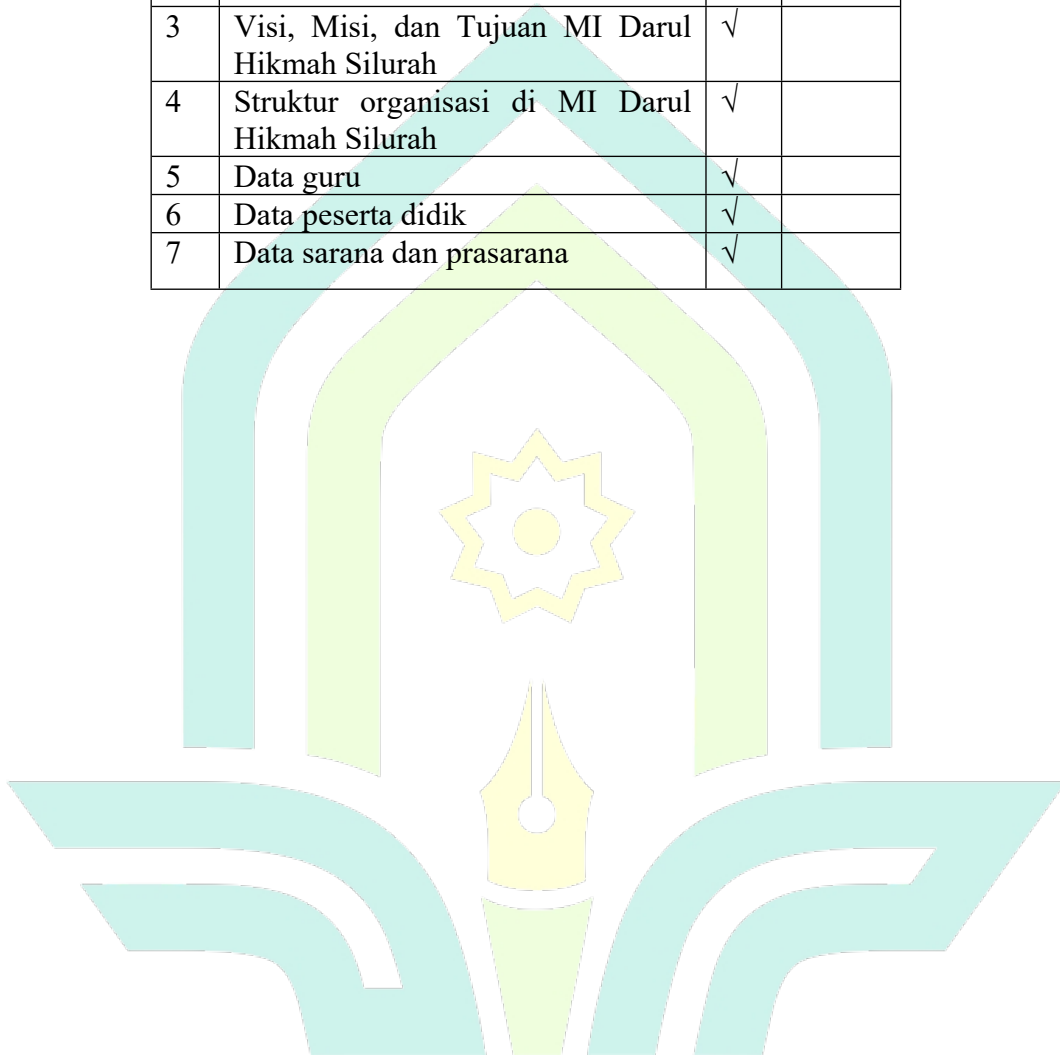
No	Dokumen	Ya	tidak
1	Sejarah singkat berdirinya MI Darul Hikmah Silurah		
2	Identitas Madrasah		
3	Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul Hikmah Silurah		
4	Struktur organisasi di MI Darul Hikmah Silurah		
5	Data guru		
6	Data peserta didik		
7	Data sarana dan prasarana		



Lampiran 8. Transkrip Dokumentasi

TRANSKIP DOKUMENTASI

No	Dokumen	Ya	tidak
1	Sejarah singkat berdirinya MI Darul Hikmah Silurah	√	
2	Identitas Madrasah	√	
3	Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul Hikmah Silurah	√	
4	Struktur organisasi di MI Darul Hikmah Silurah	√	
5	Data guru	√	
6	Data peserta didik	√	
7	Data sarana dan prasarana	√	



DOKUMENTASI



Wawancara Kepala Madrasah



Wawancara Operator Madrasah



Wawancara Guru Kelas I



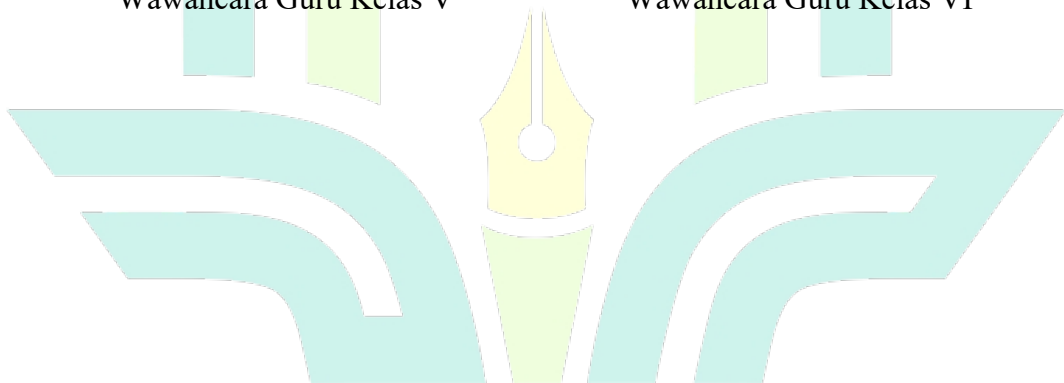
Wawancara Guru Kelas II



Wawancara Guru Kelas V



Wawancara Guru Kelas VI



Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Fina Arum
2. NIM : 2319151
3. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 15 Desember 2000
4. Alamat : Desa Silurah 01/01 Wonotunggal-Batang
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. No. Hp : 0852 9051 0778
8. Surel : arumfina63@gmail.com

B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Nama Ayah : Kunardi
2. Pekerjaan : Wiraswasta/Buruh
3. Nama Ibu : Muanah
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Silurah 01 : Lulus Tahun 2013
2. SMP N 3 Wonotunggal : Lulus Tahun 2016
3. SMA N 1 Talun : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 21 September 2023
Peneliti


FINA ARUM
NIM. 2319151



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FINA ARUM
NIM : 2319151
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address : arumfina63@gmail.com
No. Hp : 0852 9051 0778

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
yang berjudul:

**PROBLEMATIKA PENGGUNAAN APLIKASI RAPOR DIGITAL
MADRASAH (RDM) DI MI DARUL HIKMAH SILURAH KECAMATAN
WONOTUNGGAL
KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 November 2023


FINA ARUM
2319151